

**PERAN POJOK BACA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA
KELAS III SDN 002 SAMARINDA ILIR TAHUN PEMBELAJARAN
2024/2025**

SKRIPSI



**Oleh:
SKOLASTIKA RESTY SALEMPANG
NPM. 2186206104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2025**

**PERAN POJOK BACA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA
KELAS III SDN 002 SAMARINDA ILIR TAHUN PEMBELAJARAN
2024/2025**

SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Oleh:
SKOLASTIKA RESTY SALEMPANG
NPM. 2186206104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERAN POJOK BACA DALAM MENUMBUHKAN MINAT
BACA SISWA KELAS III SDN 002 SAMARINDA ILIR TAHUN
PEMBELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

**SKOLASTIKA RESTY SALEMPANG
NPM. 2186206104**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Tanggal: 20 Maret 2025

Dosen Pembimbing I



Gamar Al Haddar, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2118068601

Dosen Pembimbing II



Afdal, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1128078102

Mengetahui
Ketua Program Studi PGSD



Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
NIK. 2016.089.215

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Skolastika Resty Salempang
NPM : 2186206104
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peran Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca
Siswa Kelas III di SDN 002 Samarinda Ilir Tahun
Pembelajaran 2024/2025.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang-orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 16 April 2025

Yang Menyatakan



Skolastika Resty Salempang

NPM. 2186206104

HALAMAN PENGESAHAN


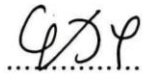
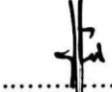

PERAN POJOK BACA DALAM MENUMBUKAN MINAT BACA SISWA KELAS III SDN 002 SAMARINDA ILIR TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025

SKRIPSI


SKOLASTIKA RESTY SALEMPANG
NPM.2186206104

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama
Mahakam Samarinda
Tanggal: 14 April 2025

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119098902		17 April 2025
Pembimbing 1: <u>Gamar Al Haddar, S.Pd.I., M.Pd</u> NIDN. 2118068601		17 April 2025
Pembimbing 2: <u>Afdal, S.Pd., M.Pd</u> NIDN.1128078102		17 April 2025
Penguji : <u>Euis Kusumarini, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1102117304		17 April 2025

Samarinda, 17 April 2025
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Dekan Fkip


Dr. Nur Agus Salim, M.Pd
NIK. 2022.084.293

RIWAYAT HIDUP



Skolastika Resty Salempang, lahir pada tanggal 24 Juni 2003 di Tator, merupakan anak Tunggal dari pasangan Bapak Titus Salempang dan Ibu Marselina Duma. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2010 di SD Imanuel Bontang Utara, Kecamatan Bontang Utara, Provinsi Kalimantan Timur, kemudian melanjutkan Pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Pelita Bangsa Makale, Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan. Dan Kembali melanjutkan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 5 Tana Toraja lulus pada tahun 2021. Setelah menyelesaikan Pendidikan menengah pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan tinggi ke Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda pada tahun 2021 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada Program Studi Satu (S1).

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jangan pernah menyerah pada mimpimu, impian dapat menjadi kenyataan jika
Anda mempercayainya dengan sepenuh hati”

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri - sendiri”

Persembahan :

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua saya Bapak Titus Salempang,
dan Ibu Marselina Duma serta dosen pembimbing saya Ibu Gamar Al Haddar,
S.Pd.I., M.Pd dan Bapak Afdal, S.Pd., M.Pd yang selalu memberikan bimbingan,
arahan, dan dorongan sehingga saya selesai menempuh pendidikan.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama peneliti mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan kehendak-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi penelitian ini. Adapun judul penulisan skripsi penelitian yaitu “Peran Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas III SDN 002 Samarinda Ilir Tahun Ajaran 2024/2025”. Skripsi penelitian ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan Studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Dalam penulisan skripsi penelitian ini, peneliti banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materi. Maka dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T, selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
2. Bapak Dr. Arbain, M. Pd selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.P selaku Wakil Rektor Bidang Umum, SDM, dan Keuangan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah

memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

4. Bapak Dr. Suryanto, M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni Perencanaan, Kerja Sama, Sistem Informatika dan Hubungan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Samarinda.
5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda untuk memberikan kesempatan dalam menyusun skripsi penelitian ini.
6. Ibu Hj. Mahkamah Brantasari, M.Pd., selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah diberikan kepada peneliti dalam melaksanakan proses belajar di kampus tercinta ini
7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda untuk memberikan kesempatan dalam menyusun skripsi penelitian ini.
8. Ibu Gamar Al Haddar, S.Pd.I., M.Pd, selaku dosen pembimbing I saya yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan membimbing, serta memberikan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

9. Bapak Afdal, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing II saya yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan membimbing, serta memberikan banyak motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Ibu Euis Kusumarini, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang bersedia memberikan saran dan kritik dalam penulisan dan penyusunan skripsi penelitian ini.
11. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Titus Salempang, terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik peneliti, memotivasi, memberikan dukungan hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
12. Ibunda Marselina Duma meskipun jalan yang ditempuh peneliti tidak selalu disertai dukungan dari Ibu, peneliti akan tetap menyayangi sepenuh hati. Terima kasih untuk segala pelajaran hidup yang Ibu berikan, baik secara langsung maupun tidak. Peneliti belajar untuk tumbuh dan mandiri, dan itu adalah hadiah berharga darimu. Peneliti berharap suatu hari nanti kita bisa saling memahami.
13. Remsi dan Yovita selaku sahabat kecil peneliti yang selalu mendengarkan keluh kesah, berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat dan tenaga.
14. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Widiya Permatasari, Septianisa Riska Yulinda, Khairunnisa selaku sahabat peneliti yang senantiasa menemani peneliti dalam keadaan sulit dan senang, memberikan dukungan serta

motivasi. Terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan penyusunan peneliti hingga penyusunan skripsi ini selesai.

15. Teman – teman Mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Khususnya kelas PGSD (D) Angkatan 2021 serta pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu namanya, penulis ucapkan terima kasih telah memberikan semangat dan doa.
16. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini, dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran, serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Samarinda, 16 April 2025

Peneliti

Skolastika R. Salempang
NPM. 2186206104

ABSTRAK

Skolastika Resty Salempang 2025, Peran Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas III SDN 002 Samarinda Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Pembimbing I : Gamar Al Haddar, S.Pd.I., M.Pd dan Pembimbing II : Afdal, S.Pd., M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas III di SDN 002 Samarinda Ilir tahun pembelajaran 2024/2025. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru kelas III B dan beberapa siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pojok baca berperan penting dalam mendekatkan siswa dengan buku, memudahkan akses bahan bacaan, dan menciptakan lingkungan yang nyaman untuk membaca. Pojok baca juga membantu siswa memilih bahan bacaan sesuai minat dan kemampuan mereka, serta meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman isi bacaan. Selain itu, pojok baca menjadi sumber informasi baru yang memperluas wawasan dan pengetahuan siswa. Meskipun jumlah buku yang tersedia masih terbatas, keberadaan pojok baca telah memberikan dampak positif terhadap minat baca siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pojok baca dapat menjadi sarana efektif dalam menumbuhkan kebiasaan membaca sejak dini. Saran yang diberikan adalah perlunya penambahan koleksi buku yang lebih bervariasi dan menarik, serta penciptaan suasana yang nyaman agar siswa semakin tertarik untuk membaca.

Kata Kunci: Pojok Baca, Minat Baca, Siswa Kelas III, SDN 002 Samarinda Ilir

ABSTRACT

Skolastika Resty Salempang 2025, *The Role of the Reading Corner in Fostering Reading Interest of Third Grade Students of SDN 002 Samarinda Ilir in the 2024/2025 Learning Year. Thesis, Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Widya Gama Mahakam University, Samarinda. First Supervisor: Gamar Al Haddar, S.Pd.I., M.Pd and Supervisor II: Afdal, S.Pd., M.Pd*

This study aims to determine the role of the reading corner in fostering the reading interest of third grade students at SDN 002 Samarinda Ilir in the 2024/2025 learning year. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The research subjects included the class III B teacher and several students. The results showed that the reading corner plays an important role in bringing students closer to books, facilitating access to reading materials, and creating a comfortable environment for reading. The reading corner also helps students choose reading materials according to their interests and abilities, as well as improve their reading skills and comprehension of reading content. In addition, the reading corner becomes a source of new information that broadens students' horizons and knowledge. Although the number of books available is still limited, the reading corner has had a positive impact on students' interest in reading. This study concludes that the reading corner can be an effective tool in fostering the habit of reading from an early age. The suggestions given are the need for the addition of a more varied and interesting book collection, as well as the creation of a comfortable atmosphere so that students are more interested in reading.

Keywords: *Reading Corner, Reading Interest, Third Grade Students, SDN 002 Samarinda Ilir*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Fokus dan Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Pojok Baca	7
1. Tujuan Pojok Baca	8
2. Manfaat Pojok Baca	9
3. Peran Pojok Baca	9
4. Kelebihan dan Kekurangan Pojok Baca	10
B. Minat Baca	11
1. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca	11
2. Faktor – Faktor yang Menghambat Minat Baca	12
3. Strategi Meningkatkan Minat Baca	13
C. Pemanfaatan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca	13
D. Hubungan Pojok Baca dengan Minat Baca	14
E. Kajian Penelitian yang Relevan	15
F. Alur Pikir	17
G. Pertanyaan Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Sumber Data	19
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	21
E. Keabsahan Data	24
F. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Profil Sekolah	27
B. Deskripsi Hasil Penelitian	28

C. Pembahasan.....	42
D. Keterbatasan Penelitian.....	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	46
A. Simpulan	46
B. Implikasi	47
C. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Wawancara	54
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Guru.....	55
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Siswa	56
Lampiran 4. Kisi-Kisi Observasi	57
Lampiran 5. Lembar Observasi.....	58
Lampiran 6. Lembar Cek Dokumen.....	59
Lampiran 7. Transkrip Wawancara Guru	60
Lampiran 8. Transkrip Wawancara Siswa	64
Lampiran 9. Transkrip Wawancara Siswa	66
Lampiran 10. Transkrip Wawancara Siswa	68
Lampiran 11. Transkrip Wawancara Siswa	70
Lampiran 12. Transkrip Wawancara Siswa	72
Lampiran 13. Lembar Hasil Observasi	74
Lampiran 14. Lembar Cek Dokumen.....	77
Lampiran 15. Dokumentasi Wawancara Guru	78
Lampiran 16. Dokumentasi Wawancara Siswa.....	79
Lampiran 17. Dokumentasi Pojok Baca Kelas III B.....	82
Lampiran 18. Dokumentasi Visi Misi	83
Lampiran 19. Absen Siswa.....	84
Lampiran 20. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	85
Lampiran 21. Foto Buku Non Pelajaran dan Pelajaran.....	90
Lampiran 22. Foto Hasil Cek Ulang Triangulasi	96
Lampiran 23. Surat Izin Penelitian.....	101
Lampiran 24. Surat diterima Peneltian.....	102
Lampiran 25. Surat Telah Melaksanakan Penelitian	103

DAFTAR TABEL

Gambar 2.1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	18
Gambar 3.1 Triangulasi Teknik	25
Gambar 3.2 Analisis Data Miles & Humberman	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar adalah jenjang pendidikan dasar yang dimana siswa lebih fokus pada pengembangan keterampilan dasar termasuk berpikir dan memahami konsep sebagai landasan untuk jenjang pendidikan yang tinggi. Pendidikan memegang peranan penting dalam berbagai aktivitas manusia karena melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan ini akan erat kaitannya dengan dengan buku – buku yang dibaca atau telah dipelajari.

Dalam dunia pendidikan kegiatan membaca sangatlah penting dan wajib dilaksanakan oleh setiap peserta didik (Amaliyah, 2021). Dalam kehidupan sehari-hari membaca sangatlah penting bagi siswa karena semua proses pendidikan didasarkan pada kemampuan membaca (Mirnawati Mirnawati, 2020). Membaca dan menulis adalah literasi yang dikenal paling awal di dalam sejarah peradaban manusia. Keduanya termasuk literasi fungsional dan sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari oleh sebab itu, kegiatan membaca akan terlibat lebih banyak dan lebih sering karena, dengan membaca dapat menambah ilmu pengetahuan baik dikalangan dunia pendidikan ataupun dikalangan masyarakat.

Membaca adalah kegiatan interaktif yang bertujuan untuk menangkap dan memahami makna yang terdapat dalam teks tertulis (Andini et al., 2024). Selain itu, membaca ialah aktivitas berpikir guna memahami dari isi

teks yang dibaca, sehingga di dalam membaca merupakan proses dari lambing atau tanda ataupun tulisan di mana memiliki arti sehingga pesan yang tersampaikan dari penulis bisa diterima pembaca (Afdal, 2022). Membaca juga akan mengembangkan minat kita kepada hal-hal baru. Semakin beragam jenis bacaan yang dibaca, maka semakin beragam pula pengetahuan yang diketahui. Hal ini tentu akan memperluas pandangan dan membuka lebih banyak pilihan baik dalam kehidupan maupun dunia pendidikan. Oleh sebab itu, membaca merupakan suatu tindakan yang sangat penting terutama didalam dunia pendidikan, guru dan orang tua sangat berperan penting dalam mengajarkan anak-anak untuk bisa membaca.

Membaca bukanlah salah satu kegiatan yang pembelajaran yang mudah, ada banyak faktor yang bisa mempengaruhi keberhasilan anak dalam membaca, dengan membaca anak mendapatkan banyak pengetahuan dan menambah wawasan. Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) yang penting untuk dikuasai dan dipelajari.

Melalui penelitian yang dilakukan oleh *Program for International Student Assesment (PISA)* yang diterbitkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)* pada tahun 2019 bahwa Indonesia menduduki peringkat ke 62 dari 70 negara dengan tingkat literasi rendah (Nuraini & Amaliyah, 2024). Dari penjelasan tersebut membuktikan bahwa keterampilan yang dimiliki peserta didik di Indonesia terkhusus di bidang

membaca sangatlah memprihatinkan. Rendahnya keterampilan tersebut membuktikan bahwa proses Pendidikan belum mengembangkan kompetensi dan minat membaca peserta didik. Untuk mengembangkan minat baca peserta didik di sekolah dasar, pemerintah melakukan banyak usaha dengan membuat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015, tentang “Penumbuhan budi pekerti luhur kepada peserta didik dengan mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah”. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan kemampuan mengakses, memahami berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara (Gamar et al., 2023). Program pojok baca disetiap sudut kelas adalah salah satu usaha pemerintah untuk mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SDN 002 Samarinda Ilir khususnya di kelas III terdapat beberapa permasalahan yang terjadi yaitu rendahnya minat baca siswa kelas III disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk pengaruh gadget dan media sosial. Banyak siswa lebih memilih bermain daripada membaca, terutama saat jam istirahat, menjadikan aktivitas bermain sebagai hiburan utama mereka. Fenomena ini diperparah dengan kecenderungan siswa untuk menghabiskan waktu bermain *game online*, yang mengalihkan perhatian mereka dari kegiatan membaca yang seharusnya menjadi bagian penting dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan *gadget* secara berlebihan dapat berkontribusi pada penurunan minat baca

anak-anak, karena mereka lebih terfokus pada hiburan instan daripada membaca buku.

Pojok baca yang ada di sekolah tidak menarik dan kurang dilengkapi dengan koleksi buku yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Desain pojok baca yang tidak menarik dapat membuat siswa merasa tidak tertarik untuk mengunjungi dan membaca buku di tempat tersebut. Penataan pojok baca yang lebih menarik, dengan dekorasi yang sesuai dan suasana yang nyaman, diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan siswa untuk membaca. Oleh karena itu, perlu adanya upaya intensif dalam meningkatkan minat baca siswa melalui pengembangan pojok baca dan pengajaran membaca yang lebih efektif.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang peran pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas III SDN 002 Samarinda Ilir tahun pembelajaran 2024/2025.

B. Identifikasi Masalah

Adapun beberapa identifikasi masalah tentang peran pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas III SDN 002 Samarinda Ilir tahun pembelajaran 2024/2025

1. Rendahnya minat baca siswa
2. Siswa lebih memilih untuk bermain daripada membaca buku
3. Kurang menariknya pojok baca

C. Fokus dan Rumusan Masalah

Fokus penelitian ini adalah peran pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir tahun pembelajaran 2024/2025.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah peran pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas III di SDN 002 Samarinda Ilir tahun pembelajaran 2024/2025?

D. Tujuan Peneliti

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui peran pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas III di SDN 002 Samarinda Ilir tahun pembelajaran 2024/2025.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk dapat membantu kemajuan ilmu pengetahuan dalam program pojok baca yang berkaitan dengan minat baca anak.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengintegrasikan keterampilan dan pengetahuan mengenai pojok baca untuk menumbuhkan minat baca siswa

b. Bagi Guru

Untuk memotivasi guru kelas dalam menumbuhkan minat baca peserta didik.

c. Bagi Siswa

Memberikan masukan kepada siswa untuk lebih giat membaca karena penting dan sangat berpengaruh bagi kehidupan setiap orang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pojok Baca

Pojok baca merupakan sudut baca di kelas yang dilengkapi dengan koleksi bahan bacaan yang ditata semenarik mungkin untuk menumbuhkan minat baca siswa. Pojok baca ini sebagai perpanjangan dari fungsi perpustakaan yaitu untuk mendekatkan buku kepada peserta didik, buku yang tersedia bukan hanya buku pelajaran saja tetapi non pelajaran juga tersedia. Dengan pojok baca ini dapat melatih siswa untuk terbiasa membaca buku, sehingga menjadikan peserta didik gemar membaca.

Pojok baca merupakan salah satu sumber belajar, pojok baca dapat didefinisikan sebagai ruangan didalam kelas yang dilengkapi dengan rak buku dan berbagai koleksi buku yang menarik bagi anak sebagai pemanjangan fungsi dari sebuah perpustakaan (Nayren & Hidayat, 2021). Menurut (Setiawati & Mahmud, 2020) sudut baca kelas dapat lebih mudah memfasilitasi siswa untuk mendapatkan informasi karena banyak siswa yang malas berkunjung ke perpustakaan akibat terbatasnya waktu istirahat pembelajaran. Melalui pojok baca anak akan membiasakan dirinya untuk membaca buku.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pojok adalah merupakan tempat membaca yang terletak di dalam sudut ruangan kelas dan dilengkapi dengan koleksi buku serta berperan sebagai perpustakaan yang

dibuat secara menarik agar merangsang perhatian siswa untuk meningkatkan minat baca sehingga mencapai hasil belajar yang diinginkan.

1. Tujuan Pojok Baca

Pojok baca digunakan untuk menumbuhkan minat membaca pada siswa yang dilengkapi dengan beberapa koleksi buku bacaan. Tujuan sudut baca yaitu untuk mengenalkan kepada siswa beragam sumber bacaan untuk dimanfaatkan sebagai media, sumber belajar, serta memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan. Cara lain untuk mendekatkan perpustakaan dengan siswa adalah dengan adanya pojok baca di kelas.

Pojok baca di kelas dimanfaatkan secara optimal untuk membantu keberhasilan proses pendidikan. Menurut (Antoro et al., 2021), menyatakan bahwa sudut baca bukan untuk menyaingi perpustakaan. Tujuannya sederhana saja seperti mendekatkan siswa kepada buku. Kadang, dalam rentang kegiatan belajar mengajar di kelas ada jeda dimana guru dan siswa tidak bertemu. Misalnya saat bergantian jam pelajaran, guru absen (sakit, dll), atau rapat guru. Jeda waktu ini dapat digunakan dengan baik oleh siswa untuk membaca buku yang terdapat di sudut baca

Maka, dapat disimpulkan bahwa tujuan pojok baca adalah dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca siswa, untuk mengisi waktu kekosongan siswa, menambah wawasan siswa serta bisa dijadikan bahan referensi sehingga siswa tidak perlu lagi keluar kelas untuk pergi ke

perpustakaan. Jenis bahan bacaan yang diletakkan di pojok baca kelas seperti buku pelajaran dan non pelajaran, sehingga terdapat beragam jenis buku bacaan yang menarik untuk dibaca oleh siswa di kelas.

2. Manfaat Pojok Baca

Keberadaan pojok baca di setiap kelas sebagai bentuk pelaksanaan gerakan literasi di sekolah sangat diharapkan bisa menjadi wadah bagi siswa untuk memperluas wawasannya. Pengembangan minat baca siswa melalui pojok baca memiliki beberapa manfaat (Erviyenni et al., 2022), seperti:

- a. Sudut baca dapat mendorong siswa untuk lebih gemar membaca dan memiliki kemampuan berpikir yang baik
- b. Untuk mendekatkan buku dengan siswa
- c. Setiap saat siswa dapat membaca buku tanpa harus ke perpustakaan karena di kelas sudah tersedia buku non pelajaran
- d. Guru dapat memanfaatkan pojok baca ke dalam kegiatan pembelajaran
- e. Memperluas wawasan peserta didik
- f. Menambah koleksi kosakata

3. Peran Pojok Baca

Pojok baca memiliki peranan yang cukup penting dalam menumbuhkan minat baca siswa. Menurut (Saputri et al., 2022) pojok baca kelas berperan sebagai perpanjangan perpustakaan, yaitu

mendekatkan buku kepada siswa. Adapun menurut (Wihaya Kusumah et al., 2023) peran pojok baca yang menumbuhkan minat baca siswa yaitu:

- a. Sebagai fasilitas tempat membaca yang membantu siswa untuk terus membaca di dalam kelas
- b. Sebagai bahan bacaan terdekat yang terdiri dari berbagai jenis bahan bacaan
- c. Tempat yang nyaman untuk membaca, tempat yang nyaman akan membuat siswa merasa betah untuk berlama-lama di pojok baca
- d. Tempat baca yang menarik perhatian siswa untuk terus membaca karena pojok baca dihias semenarik mungkin agar membuat peserta didik selalu ingin berkunjung di sana.

4. Kelebihan dan Kekurangan Pojok Baca

Penggunaan pojok baca memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan program pojok baca adalah sebagai berikut:

- a. Dapat menumbuhkan minat baca siswa
- b. Dapat membangkitkan suasana lingkungan yang menyenangkan
- c. Siswa akan lebih banyak menghabiskan waktunya di kelas daripada di kantin

Sedangkan kekurangan program pojok baca adalah sebagai berikut:

- a. Pengadaan buku harus bervariasi
- b. Pojok baca yang harus didekorasi dengan menarik

B. Minat Baca

Minat baca adalah kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik, dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauannya sendiri. Aspek minat baca meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan jumlah buku bacaan yang pernah dibaca oleh anak. Minat membaca adalah kekuatan yang mendorong anak agar mereka tertarik, memperhatikan dan senang pada kegiatan membaca sehingga mereka mau melakukan kegiatan membaca atas kemauan sendiri (Rokmana et al., 2023).

Minat baca adalah perasaan suka terhadap sesuatu dengan melibatkan usaha yang tinggi. Dalam menumbuhkan minat baca dapat dilakukan dengan cara membiasakan membaca baik bahan bacaan fiksi ataupun non fiksi (Eryanti et al., 2021). Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah sikap ketertarikan dan rasa ingin tahu secara terus menerus dan diikuti rasa senang tanpa paksaan sehingga seseorang tersebut memahami apa yang telah dibaca.

1. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Minat baca seorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri yang meliputi motivasi, keinginan dan kebutuhan diri. Sedangkan faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar,

misalnya ketersediaan fasilitas, lingkungan, serta dorongan dari orang tua, guru dan teman (Eka Nanda Banowati et al., 2023).

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yang termasuk dalam faktor internal adalah intelegensi (kecerdasan), minat, bakat, emosi, fisik, dan sikap (Djarwo, 2020).

- 1) Kurangnya kebiasaan membaca buku
- 2) Tingkat keterampilan bahasa
- 3) Pengalaman membaca sebelumnya

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal luar diri individu namun dapat mempengaruhi hasil belajar individu yaitu faktor lingkungan seperti keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

2. Faktor – faktor yang Menghambat Minat Baca

Faktor-faktor yang penghambat dalam meningkatkan minat baca siswa di antaranya adalah (S.C. Rawin et al., 2023)

- a. Budaya membaca yang rendah
- b. Pengaruh televisi atau handphone
- c. Buku bukan prioritas
- d. Kurangnya fasilitas, dan
- e. Keluarga

Faktor-faktor tersebut sangat menghambat minat baca siswa, apalagi pengaruh televisi dan handphone sangat berpengaruh besar bagi

anak-anak yang tidak menggunakannya dengan baik. Hal ini sangat memprihatinkan dengan kondisi minat baca anak-anak yang ada di Indonesia

3. Strategi Meningkatkan Minat Baca

Sulit untuk merangsang minat membaca siswa. Oleh karena itu, upaya yang berkelanjutan harus dilakukan untuk membantu anak-anak mengembangkan kebiasaan yang suatu hari nanti akan diperlukan. Strategi-strategi berikut dapat digunakan untuk meningkatkan atau mendorong minat membaca siswa (Febiola & Vlora, 2023), antara lain:

- a. Mengupayakan kunjungan ke perpustakaan
- b. Mengupayakan penambahan koleksi buku pada pojok baca di kelas
- c. Mensosialisasikan manfaat membaca
- d. Kuis dan reward

C. Pemanfaatan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca

Menurut (Kurniawan, 2023) indikator manfaat pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa yaitu:

1. Dapat merangsang siswa untuk lebih gemar membaca
2. Ketertarikan siswa pada berbagai jenis bacaan
3. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya membaca
4. Meningkatkan kemampuan membaca dan memahami
5. Membantu siswa memperluas wawasan dan pengetahuan

Adapun indikator ketercapaian pemanfaatan pojok baca menurut (Syafriana, 2020)

- a. Terdapat sudut baca di setiap kelas dengan koleksi bahan Pustaka sesuai jumlah siswa
- b. Meningkatnya frekuensi membaca siswa
- c. Koleksi bahan Pustaka di sudut baca kelas diperbarui secara berkala
- d. Terdapat daftar koleksi serta daftar rekap bacaan untuk pojok baca di kelas

D. Hubungan Pojok Baca dengan Minat Baca

Pojok baca memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca siswa. Sebagai fasilitas literasi yang mudah diakses, pojok baca menyediakan berbagai buku yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa, sehingga mendorong mereka untuk membaca secara mandiri. Penelitian menunjukkan bahwa pojok baca dapat menjadi sarana efektif untuk menumbuhkan kebiasaan membaca dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Selain itu, desain pojok baca yang menarik, seperti dekorasi yang kreatif dan penataan buku yang rapi, turut meningkatkan daya tarik siswa terhadap kegiatan membaca.

Minat baca siswa juga dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan pojok baca sebagai bagian dari gerakan literasi sekolah. Dengan menyediakan akses langsung ke buku di dalam kelas, pojok baca mempermudah siswa untuk membaca kapan saja tanpa harus pergi ke perpustakaan. Hal ini tidak hanya meningkatkan frekuensi membaca tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan literasi, wawasan, dan daya pikir mereka. Penelitian menunjukkan bahwa keberadaan pojok baca mampu memberikan

kontribusi signifikan terhadap peningkatan minat baca siswa melalui integrasi kegiatan membaca dengan pembelajaran sehari-hari serta memanfaatkan waktu luang secara produktif. Upaya dalam memaksimalkan pembiasaan membaca siswa pihak sekolah perlu menyediakan fasilitas perpustakaan dan mengadakan kegiatan untuk menumbuhkan minat baca siswa salah satu diantaranya menyediakan pojok baca di dalam ruangan kelas. Pojok baca merupakan suatu sudut baca di dalam kelas yang ditata dengan menarik untuk menumbuhkan minat baca siswa. Dengan demikian, pojok baca merupakan salah satu fasilitas yang disediakan sekolah sebagai upaya memudahkan dan menumbuhkan minat siswa dalam membaca (Rukayah et al., 2023)

E. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian sejenis ini pernah dilakukan oleh Farrahatni et al., (2022) dengan judul Upaya Guru dalam Pemanfaatan Pojok Baca untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN Semanan 04 Pagi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pembelajaran Bahasa Indonesia pojok baca dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk menumbuhkan minat baca siswa. Persamaan peneliti ini dengan peneliti lakukan yakni sama-sama untuk menumbuhkan minat baca siswa lewat pojok baca. Perbedaannya peneliti dengan peneliti Farrahatni et al., (2022) yakni peneliti ini fokus pada pembelajaran Bahasa Indonesia sedangkan, peneliti fokus untuk menumbuhkan minat baca siswa saja.

2. Penelitian sejenis ini juga pernah dilakukan oleh Saputri et al., (2022) dengan judul Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SDN Jati 2 Masaran. Hasil dari penelitian ini yaitu adanya beberapa peran sudut baca yang dapat menumbuhkan minat baca siswa di sekolah dasar. Dapat disimpulkan bahwa sudut baca sangat membantu dalam menumbuhkan minat baca siswa di kelas, peran sudut baca dalam menumbuhkan minat baca siswa adalah sebagai fasilitator untuk membaca, sebagai bahan bacaan terdekat, tempat yang nyaman. tempat yang menarik untuk membaca dan tempat untuk membaca. peran ini membantu menumbuhkan minat baca pada siswa sekolah dasar. Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri et al., (2022) yakni sama-sama meneliti peran pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa. Perbedaannya peneliti ini menggunakan semua kelas sebagai bahan penelitian sedangkan, peneliti hanya meneliti satu kelas saja.
3. Penelitian sejenis ini juga pernah dilakukan oleh Anugrah et al., (2022) dengan judul Peran Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Dusun Ngrancah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mendorong minat baca masyarakat adalah judul buku yang menarik dan kenyamanan dari pojok baca tersebut. Koleksi yang ada di pojok baca harus rapi dan menarik serta tempat pojok baca harus menjadi tempat yang nyaman untuk membaca sehingga masyarakat yang mengunjungi pojok baca tertarik untuk

membaca koleksi di pojok baca tersebut. Persamaan peneliti ini dengan peneliti yakni sama-sama membahas peran pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa. Perbedaannya peneliti ini melakukan penelitian di Dusun Ngrancah sedangkan, peneliti di Sekolah Dasar.

F. Alur Pikir

Pojok baca merupakan salah satu inovasi dalam lingkungan pendidikan yang berperan penting dalam menumbuhkan minat baca siswa, khususnya di tingkat kelas III. Pojok baca tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai ruang interaktif yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan membaca. Melalui desain yang menarik dan koleksi buku yang beragam, pojok baca dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan nyaman bagi siswa. Hal ini penting untuk menarik perhatian mereka dan membangun kebiasaan membaca sejak dini.

Selain itu, interaksi sosial di sekitar pojok baca juga menjadi faktor kunci dalam menumbuhkan minat baca. Siswa dapat saling berbagi pengalaman membaca, mendiskusikan cerita yang mereka baca, dan bahkan merekomendasikan buku kepada teman-teman mereka. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan literasi tetapi juga membangun rasa kebersamaan dan kolaborasi di antara siswa. Peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kegiatan ini, di mana guru dapat memotivasi siswa untuk menjelajahi

berbagai jenis bacaan dan memberikan arahan tentang cara menikmati membaca.

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif akan digunakan untuk menggali lebih dalam bagaimana pojok baca dapat mempengaruhi minat baca siswa kelas III. Melalui wawancara mendalam dan observasi langsung, peneliti dapat memahami perspektif siswa mengenai pengalaman mereka di pojok baca. Data yang diperoleh akan memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mendukung atau menghambat minat baca siswa serta bagaimana interaksi di pojok baca dapat membentuk kebiasaan membaca yang positif. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan pojok baca yang lebih efektif di sekolah-sekolah dasar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, objek, suatu kondisi suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar ilmiah tanpa adanya manipulasi di dalamnya dan penelitian ini juga hanya fokus pada masalah-masalah yang lebih kompleks dan rinci (Adlini et al., 2022).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 002 Samarinda Ilir kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda yang bertempat di jalan Urip Sumoharjo, Sidomulyo, Kecamatan Samarinda Ilir Provinsi Kalimantan Timur. Selain itu, penelitian ini juga akan dilaksanakan pada siswa kelas III B pada tahun pembelajaran 2024/2025.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber tersebut dapat berupa orang, tempat dan simbol, huruf, angka dan lain-lain.

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas III B dan beberapa siswa kelas III B di SDN 002 Samarinda Ilir. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* menurut Sugiyono, (2020) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Bahwasannya *purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dari sumber yang mengetahui informasi yang dibutuhkan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti. Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan terdiri dari dua jenis yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang bersumber atau data yang diperoleh peneliti dari informan berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang ditujukan kepada guru dan siswa di kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mana sumbernya diperoleh untuk melengkapi data primer yaitu berupa dokumen-dokumen, referensi, buku, jurnal dan observasi yang diperoleh dari lokasi penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini mengkaji data dokumen seperti koleksi buku, arsip terkait penelitian, dan dokumen yang menggambarkan penelitian.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini adalah dilakukan secara langsung dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data dengan mengamati setiap peristiwa yang terjadi dan mencatat secara spesifik apa yang dilihat dan diselidiki. Observasi memungkinkan untuk mengamati perilaku dan kejadian asli secara langsung. Jenis teknik observasi dalam penelitian ini adalah observasi *participant*, dimana peneliti terlibat dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berguna untuk mendapatkan informasi melalui tanya jawab secara langsung maupun secara tidak langsung kepada pihak-pihak yang dianggap mengetahui dan sangat berpengaruh dalam penelitian ini. Namun, sebelum peneliti melakukan wawancara diperlukan pedoman wawancara yang harus disusun yang berfungsi sebagai pedoman dalam wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas III B dan beberapa siswa kelas III B mengenai peran pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir. Untuk mengumpulkan informasi yang relevan atau terkait dengan penelitian, peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan mengikuti pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

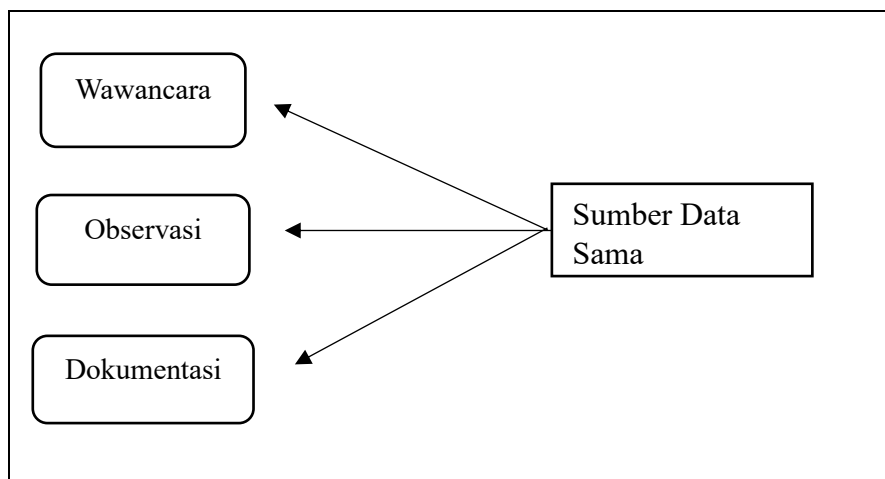
Menurut dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan dokumen-dokumen dari sekolah dan dokumentasi pojok baca serta dokumentasi saat melaksanakan penelitian. Dengan adanya dokumentasi tersebut, peneliti akan mudah mendapat data yang tidak ditemukan dalam observasi maupun wawancara. Hal ini menjadi salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan untuk menunjang penelitian yang bersifat ilmiah.

Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan pengamatan situasi yang alamiah tanpa dipengaruhi atau dimanipulasi. Maka peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi sebagai panduan dalam memperoleh data yang membantu dalam mengisi celah dan memperkuat bukti hasil penelitian.

E. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi teknik. Uji keabsahan data sangat penting dalam penelitian kualitatif, supaya menemukan kredibilitas hasil penelitian sehingga peneliti dapat memperoleh data yang dapat dijelaskan serta dapat dipertanggung jawabkan selain itu juga dapat menunjukan sejauh mana data

tersebut dapat dipercayai. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data, dan sumber data yang telah ada (sugiyono, 2020). Triangulasi teknik adalah Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, misalnya data diperoleh dengan wawancara yang kemudian dicek melalui observasi dan dokumentasi.



Gambar 3.1 Triangulasi Teknik (Sugiyono, 2020)

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berbicara langsung dengan responden atau informan untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung kegiatan, perilaku, atau fenomena yang sedang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian, seperti catatan, laporan, foto, atau video.

4. Sumber Data Sama

Sumber data adalah orang, tempat, atau benda yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data dapat berupa informan, responden, dokumen, atau fenomena yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan guru kelas yaitu Ibu NS dan beberapa siswa seperti ANS, JI, AAS, AWK, dan I yang merupakan subjek wawancara peneliti. Wawancara ini dilaksanakan pada tanggal 17 April 2025 di SDN 002 Samarinda Ilir. Hasil wawancara ulang peneliti dengan Ibu NS tetap sama atau konsisten dengan hasil wawancara sebelumnya. Dalam wawancara tersebut, beliau kembali menegaskan bahwa pojok baca masih dimanfaatkan secara aktif sebagai sarana pembelajaran dan untuk menumbuhkan minat baca siswa. Beliau tetap menggunakan strategi seperti menyediakan buku-buku yang menarik dan sesuai minat siswa, serta mengajak siswa untuk menceritakan kembali isi buku yang telah mereka baca. Selain guru, peneliti juga melakukan wawancara ulang kepada beberapa siswa yaitu ANS, JI, AAS, AWK, dan I. Hasil wawancara menunjukkan bahwa tanggapan mereka terhadap pojok baca tetap sama seperti sebelumnya. ANS masih menyukai membaca buku bergambar yang lucu dan seru seperti dongeng dan komik, serta merasa

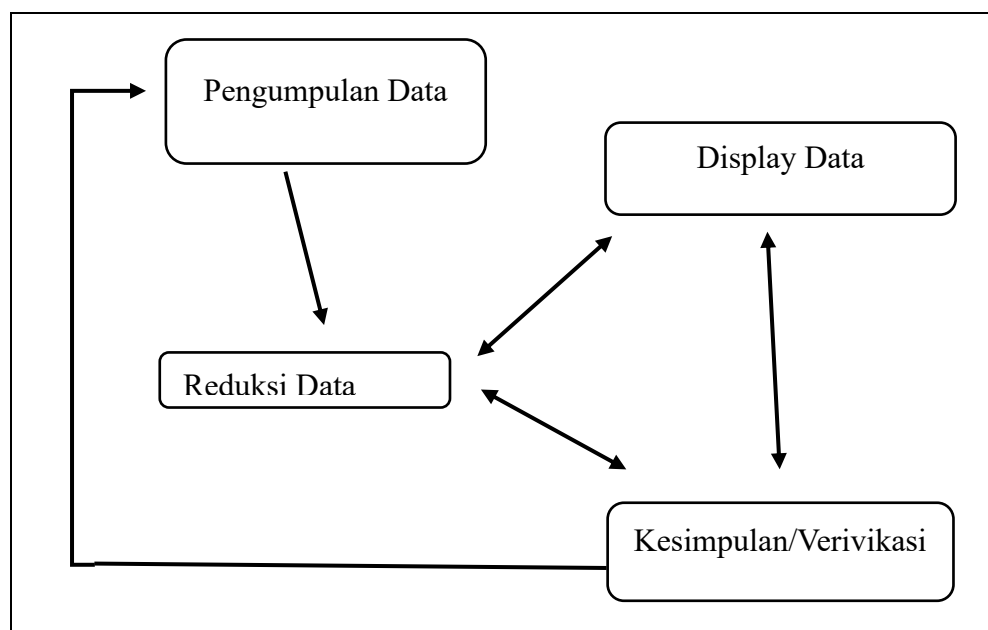
senang saat membaca buku yang disukainya. JI juga menyampaikan hal serupa, bahwa ia senang membaca buku tentang binatang dan cerita rakyat karena membuatnya tahu hal-hal baru. AAS menyebutkan bahwa ia masih jarang membaca, namun jika menemukan buku dengan gambar yang menarik, ia jadi lebih semangat membaca. AWK mengatakan ia tertarik membaca jika buku tidak terlalu tebal dan banyak gambar lucunya, meskipun tidak setiap hari membaca. Sedangkan I menyampaikan bahwa ia lebih sering bermain, tapi tetap suka jika bukunya bergambar dan ceritanya menyenangkan. Dari hasil observasi, terlihat bahwa siswa-siswa tersebut tetap menunjukkan ketertarikan yang sama terhadap pojok baca. Mereka sesekali datang ke pojok baca saat jam istirahat untuk membaca buku cerita bergambar. Walaupun beberapa siswa belum sepenuhnya rajin membaca, namun pojok baca tetap menjadi tempat yang menarik perhatian mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pojok baca masih berfungsi dengan baik sebagai media untuk menumbuhkan minat baca siswa.

Berdasarkan hasil observasi ulang yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan pojok baca di kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir memang sesuai dengan yang dijelaskan dalam wawancara sebelumnya. Dari pengamatan langsung, terlihat bahwa siswa cukup tertarik untuk membaca buku, terutama buku cerita bergambar yang tersedia di pojok baca. Beberapa siswa memanfaatkan pojok baca saat jam istirahat atau ketika ada waktu luang di kelas. Penempatan buku yang rapi dan keberadaan rak baca sederhana cukup membantu menarik perhatian siswa, walaupun koleksi

bukunya masih terbatas. Guru juga ikut berperan dengan mengarahkan siswa untuk membaca dan menggunakan pojok baca sebagai bagian dari pembiasaan literasi. Secara keseluruhan, hasil observasi mendukung data dari wawancara dan dokumentasi bahwa pojok baca memberikan pengaruh positif dalam mendorong minat baca siswa, walau masih perlu ditingkatkan dari segi fasilitas dan jumlah buku.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Miles Huberman (Sugiyono, 2020). mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Tahapan dalam analisis data ini mencakup: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.



Gambar 3.2 Analisis data Miles & Humberman (sugiyono, 2020: 102).

A. Pengumpulan Data

Tahap yang pertama yang dilakukan adalah pengumpulan data. Peneliti melakukan eksplorasi umum terhadap situasi sosial atau objek penelitiannya. Semua yang diamati dan dicatat. Dengan demikian peneliti memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

B. Reduksi Data

Reduksi data berarti menyimpulkan informasi penting, mencari tema dan pola. Dengan cara ini, data yang telah disederhanakan akan membentuk gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data tambahan.

C. Penyajian Data

Dari hasil tahap reduksi data yang telah dikumpulkan, maka tahap selanjutnya ialah tahap penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil dari pengumpulan data yang telah direduksi yang kemudian nantinya dapat dilakukan penarikan kesimpulan dalam penelitian.

D. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam analisis data. Dalam penelitian kualitatif, tujuan dari penarikan kesimpulan adalah untuk mengungkapkan temuan baru yang membantu menjelaskan masalah yang sebelumnya tidak begitu jelas. Temuan ini didukung oleh bukti yang kuat yang ditemukan selama penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

SDN 002 Samarinda Ilir yang terletak di Jl. Urip Sumoharjo Sidomulyo, Kecamatan Samarinda Ilir, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur kode pos 75116. Didirikan pada tanggal 1 Oktober 1965 di SDN 002 Samarinda Ilir. Kepala sekolah Ibu Hj. Nunik Erniwati, S.Pd., SD., MSi. Adapun jumlah keseluruhan guru dan staf pegawai di SDN 002 Samarinda Ilir sebanyak 38 orang dan jumlah keseluruhan siswa di SDN 002 Samarinda Ilir sebanyak 607 siswa. Status sekolah tersebut negeri serta terakreditasi A.

SDN 002 Samarinda Ilir memiliki visi yakni “Menciptakan lingkungan hijau bersih sehat (HBS) dan berprestasi berbudaya dan bertaqwa”. Adapun misi SDN 002 Samarinda Ilir yakni:

1. Meningkatkan kesadaran untuk memelihara lingkungan hijau bersih dan sehat
2. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif dan efektif menyenangkan potensi keilmuan peserta didik
3. Membimbing dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik
4. Menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh warga sekolah.
5. Menerapkan manajemen berbasis sekolah yang partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah
6. Mengembangkan hasil karya yang dimiliki peserta didik

7. Menjalankan nilai-nilai agama berperilaku serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini berupa hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru kelas III B dan siswa - siswi kelas III B sebagai sumber data dalam penelitian ini. Hasil penelitian adalah data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang sesuai dengan kejadian yang terjadi di lapangan. Berdasarkan fokus penelitian dalam penelitian ini maka peneliti memaparkan hasil data yang telah diperoleh berkaitan dengan peran pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas III di SDN 002 Samarinda Ilir tahun pembelajaran 2024/2025. Hasil penelitian ini juga dilengkapi dengan dokumentasi foto sebagai bukti yang dapat memperkuat hasil penelitian.

1. Mendekatkan anak pada buku

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu NS selaku guru kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 Februari 2025 jam 10:14 WITA. Beliau mengatakan bahwa untuk mendekatkan buku pada anak siswa harus membawa buku yang mereka sukai seperti buku cerita khusus anak-anak dan berhubungan dengan pembelajaran juga boleh, nanti pada saat jam istirahat kalau mereka sudah selesai makan boleh dibaca atau ada waktu luang boleh mereka baca. Ibu NS juga mengatakan minat baca siswa sangat kurang

makanya sekolah membuat pojok baca agar siswa lebih giat untuk membaca buku.

Dari hasil wawancara di atas didapatkan hasil bahwa guru serta sekolah telah membuat pojok baca di kelas agar menumbuhkan minat baca siswa. Dari hasil observasi yang dilakukan terlihat dengan jelas bahwa adanya pojok baca di kelas III B.

Hasil wawancara peneliti dengan ANS selaku siswa kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2025 jam 11:30 WITA. Mengatakan bahwa saya suka membaca buku karena ceritanya seru dan menyenangkan. ANS juga mengatakan pernah membaca buku yang menarik seperti cerita dongeng dan hewan.

Hasil wawancara peneliti dengan JI selaku siswa kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2025 jam 11:40 WITA. Mengatakan bahwa saya suka membaca buku karena banyak cerita menarik dan saya jadi tahu banyak hal baru. JI juga mengatakan bahwa saya suka membaca buku cerita tentang binatang dan petualangan.

Hasil wawancara peneliti dengan AAS selaku siswa kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2025 jam 11:55 WITA. Mengatakan bahwa saya suka membaca buku kalau bukunya bergambar dan ceritanya seru. AAS juga mengatakan saya pernah membaca buku tapi jarang membaca.

Hasil wawancara peneliti dengan AWK selaku siswa kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2025 jam 12:10 WITA. Mengatakan bahwa saya tertarik membaca kalau bukunya ada gambarnya dan ceritanya lucu. AWK juga mengatakan saya pernah membaca buku yang menarik tapi tidak sering membaca.

Hasil wawancara peneliti dengan I selaku siswa kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2025 jam 12:20 WITA. Mengatakan bahwa saya jarang membaca buku, tapi saya suka kalau bukunya bergambar. I juga mengatakan bahwa saya pernah membaca buku cerita tapi tidak sering.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan beberapa siswa bahwa ada beberapa siswa yang suka dan jarang membaca buku. Upaya guru dalam menumbuhkan minat baca dan mendekatkan buku pada siswa yaitu menyuruh siswa untuk membawa buku yang mereka sukai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terlihat dengan jelas bahwa adanya buku di pojok baca, buku yang disediakan ada buku pelajaran dan beberapa buku non pelajaran. Siswa membaca buku di pojok baca pada saat jam istirahat buku yang dibaca adalah jenis buku cerita.

Berdasarkan hasil kajian dokumen didapatkan hasil bahwa adanya buku cerita yang terletak di pojok baca, dan jumlah buku cerita tidak begitu banyak.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat diketahui bahwa minat baca siswa kelas III B bervariasi. Beberapa siswa menyukai membaca, terutama buku cerita bergambar, sementara yang lain jarang membaca. Upaya guru untuk meningkatkan minat baca siswa adalah dengan meminta siswa membawa buku yang mereka sukai dan menyediakan pojok baca di kelas. Meskipun pojok baca sudah tersedia, jumlah buku cerita yang ada masih terbatas.

2. Membantu siswa memilih bahan bacaan yang sesuai

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu NS selaku guru kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 Februari 2025 jam 10:14 WITA. Beliau mengatakan bahwa strategi untuk membuat siswa tertarik pada buku ialah dengan membuat pojok baca dan disediakan buku-buku yang menarik yang sesuai dengan minat siswa. Beliau juga mengatakan dengan adanya buku-buku yang bervariasi akan membuat siswa lebih tertarik untuk membaca buku.

Hasil wawancara peneliti dengan ANS selaku siswa kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2025 jam 11:30 WITA. Mengatakan ketika ingin membaca buku Ia memilih buku yang gambarnya bagus dan cerita yang Ia sukai. ANS juga mengatakan Ia paling suka buku cerita dan komik.

Hasil wawancara peneliti dengan JI selaku siswa kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2025 jam 11:40 WITA. Mengatakan ketika ingin membaca buku Ia memilih buku yang gambarnya bagus dan judulnya menarik. JI juga mengatakan bahwa Ia menyukai buku cerita rakyat dan buku tentang alam.

Hasil wawancara peneliti dengan AAS selaku siswa kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2025 jam 11:55 WITA. Mengatakan bahwa ketika ingin membaca buku Ia memilih buku yang sampulnya bagus dan ada gambarnya. AAS juga mengatakan Ia menyukai buku cerita pendek dan komik.

Hasil wawancara peneliti dengan AWK selaku siswa kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2025 jam 12:10 WITA. Mengatakan bahwa ketika ingin membaca Ia memilih buku yang kelihatan seru dan tidak terlalu tebal. AWK juga mengatakan bahwa buku yang Ia sukai ialah buku dongeng dan komik karena gambarnya banyak.

Hasil wawancara peneliti dengan I selaku siswa kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2025 jam 12:20 WITA. Mengatakan bahwa ketika ingin membaca buku Ia memilih buku yang tidak tebal. I juga mengatakan bahwa Ia paling menyukai buku komik karena bergambar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan beberapa siswa, guru memilih buku yang sesuai dengan minat siswa karena ada beberapa siswa yang suka dengan buku cerita dan buku cerita yang bergambar, jadi siswa bisa memilih bahan bacaan yang mereka sukai.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan beberapa macam buku walaupun tidak begitu banyak tetapi siswa masih ada yang gemar untuk membaca buku di pojok baca. Jenis buku yang sering dibaca oleh siswa ada buku cerita dongeng ataupun buku cerita bergambar. Beberapa siswa antusias untuk membaca buku di pojok baca

Hasil kajian dokumen adanya pojok baca di kelas dan dilengkapi dengan beberapa buku yang menarik seperti buku cerita yang jumlahnya tidak banyak dan ada juga disediakan buku pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat diketahui bahwa upaya untuk meningkatkan minat baca siswa kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir telah dilakukan dengan membuat pojok baca dan menyediakan buku-buku yang menarik serta sesuai dengan minat siswa, seperti buku cerita bergambar, komik, dan dongeng. Meskipun jumlah buku yang tersedia masih terbatas, beberapa siswa menunjukkan antusiasme dalam membaca, terutama buku-buku yang memiliki gambar menarik dan cerita yang seru. Namun, masih diperlukan penambahan koleksi buku yang lebih bervariasi dan menarik untuk semakin mendorong minat baca siswa. Dengan demikian, pojok

baca menjadi langkah awal yang baik, tetapi perlu ditingkatkan lagi agar siswa semakin gemar membaca.

3. Merangsang anak untuk lebih gemar membaca

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu NS selaku guru kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 Februari 2025 jam 10:14 WITA. Beliau mengatakan strategi untuk membuat siswa lebih gemar membaca yaitu membuat pojok baca menarik agar siswa tertarik dan lebih gemar membaca dan melengkapi buku-buku pelajaran maupun non pelajaran. Beliau juga mengatakan agar siswa lebih gemar membaca dan membaca secara teratur harus diberi motivasi dengan cara memberi contoh cara membaca dan manfaat membaca, disuruh membaca dan setelah itu membayangkan cerita tersebut dan diceritakan kembali.

Hasil wawancara peneliti dengan ANS selaku siswa kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2025 jam 11:30 WITA. Mengatakan bahwa ketika waktu senggang Ia senang membaca buku. ANS juga mengatakan Ia merasa Bahagia ketika Ia membaca buku yang disukai dan ingin tahu lebih banyak tentang buku yang dibacanya.

Hasil wawancara peneliti dengan JI selaku siswa kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2025 jam 11:40 WITA. Mengatakan bahwa Ia senang membaca buku saat istirahat atau di rumah. JI juga mengatakan Ia

merasa senang ketika membaca buku dan ingin terus membaca sampai selesai.

Hasil wawancara peneliti dengan AAS selaku siswa kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2025 jam 11:55 WITA. Mengatakan bahwa Ia kadang-kadang membaca buku kalau sedang tidak bermain. AAS juga mengatakan Ia merasa senang saat membaca buku yang Ia sukai tapi kadang cepat bosan.

Hasil wawancara peneliti dengan AWK selaku siswa kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2025 jam 12:10 WITA. Mengatakan bahwa Ia kadang membaca buku kalau tidak ada kegiatan. AWK juga mengatakan Ia merasa senang kalau ceritanya bagus, tapi kadang malas membaca lama-lama.

Hasil wawancara peneliti dengan I selaku siswa kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2025 jam 12:20 WITA. Mengatakan bahwa Ia lebih suka bermain daripada membaca buku, jadi Ia jarang membaca saat waktu senggang. I juga mengatakan Ia merasa biasa saja saat membaca, kadang-kadang bosan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan beberapa siswa bahwa cara guru agar siswa lebih gemar membaca yaitu dengan menyuruh siswa untuk memilih bacaan apa yang mereka sukai, lalu

mereka baca dan ceritakan kembali cerita yang mereka baca. Hasil wawancara dengan guru didukung dengan hasil wawancara beberapa siswa yang mengatakan gemar membaca jika buku yang dibacanya adalah buku yang mereka sukai.

Berdasarkan hasil observasi bahwa pojok baca yang berada di kelas kurang menarik, dan minimnya buku cerita di pojok baca. Pojok baca yang kurang menarik membuat beberapa siswa merasa tidak semangat untuk membaca karena kurang menariknya pojok baca dan buku-buku yang ada di pojok baca kurang bervariasi. Hasil kajian dokumen didapatkan bahwa siswa membaca buku yang mereka sukai.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat diketahui bahwa upaya guru untuk meningkatkan minat baca siswa kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir dilakukan dengan membuat pojok baca dan menyediakan buku-buku yang menarik, baik buku pelajaran maupun non-pelajaran. Guru juga memotivasi siswa dengan memberikan contoh cara membaca, menjelaskan manfaat membaca, serta meminta siswa menceritakan kembali cerita yang telah dibaca.

4. Meningkatkan kemampuan membaca dan memahami

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu NS selaku guru kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 Februari 2025 jam 10:14 WITA. Beliau mengatakan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami beliau menyuruh siswa untuk membaca buku setelah mereka membaca buku kemudian

buku tersebut diceritakan kembali atau ditanya mengenai isi buku tersebut, jika siswa tidak bisa menjawab berarti siswa tersebut belum paham dengan isi bacaan tetapi ketika ditanya lalu bisa menjawab berarti siswa tersebut memahami isi bacaan. Beliau juga mengatakan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca beliau membantu siswa dengan membimbing dan menyediakan buku yang sesuai, dan memberi latihan membaca.

Hasil wawancara peneliti dengan ANS selaku siswa kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2025 jam 11:30 WITA. Mengatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca Ia sering membaca buku dan mengeja kata-kata yang sulit.

Hasil wawancara peneliti dengan JI selaku siswa kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2025 jam 11:40 WITA. Mengatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca Ia berlatih membaca dengan mengeja kata dan membaca dengan suara pelan.

Hasil wawancara peneliti dengan AAS selaku siswa kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2025 jam 11:55 WITA. Mengatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca Ia belum sering membaca, tapi kadang-kadang mengeja kata-kata yang sulit.

Hasil wawancara peneliti dengan AWK selaku siswa kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2025 jam 12:10 WITA. Mengatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca Ia membaca pelan-pelan dan mencoba mengerti kata-katanya.

Hasil wawancara peneliti dengan I selaku siswa kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2025 jam 12:20 WITA. Mengatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca Ia belum sering berlatih membaca, hanya sesekali.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan beberapa siswa bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca guru menyuruh siswa untuk membaca buku kemudian menyuruh siswa untuk menceritakan kembali apa yang sudah mereka baca atau ditanya mengenai isi dari bacaan yang mereka baca. Beberapa siswa meningkatkan kemampuan membaca dengan cara sering-sering membaca buku dan mengeja kata-kata yang sulit. Hasil wawancara dengan guru didukung dengan wawancara beberapa siswa yang mengatakan untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka disuruh untuk terus berlatih membaca.

Berdasarkan hasil observasi bahwa beberapa siswa masih ada yang jarang membaca buku untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami. Siswa lebih banyak menghabiskan waktu luangnya

untuk istirahat atau bermain daripada membaca buku di pojok baca. Hasil kajian dokumen didapatkan beberapa siswa yang rajin membaca dan yang kurang membaca.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat diketahui bahwa upaya guru untuk meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman siswa kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir dilakukan dengan meminta siswa membaca buku, menceritakan kembali isi bacaan, dan menjawab pertanyaan terkait bacaan tersebut. Guru juga membantu siswa yang kesulitan membaca dengan memberikan bimbingan, menyediakan buku yang sesuai, dan memberikan latihan membaca.

5. Membantu siswa memperluas wawasan dan pengetahuan

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu NS selaku guru kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 Februari 2025 jam 10:14 WITA. Beliau mengatakan bahwa untuk memperluas wawasan dan pengetahuan siswa yaitu dengan memanfaatkan pojok baca sebagai sarana pembelajaran, di pojok baca ada berbagai jenis bacaan jadi mereka tinggal memilih bacaan yang mereka sukai. Karena dengan membaca mereka akan banyak mengetahui apa yang tidak mereka ketahui tetapi ketika membaca mereka akan tahu.

Hasil wawancara peneliti dengan ANS selaku siswa kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25

Februari 2025 jam 11:30 WITA. Mengatakan bahwa setelah Ia membaca di pojok baca Ia belajar banyak hal baru setelah membaca buku di pojok baca. ANS juga mengatakan bahwa Ibu guru selalu menyemangati untuk membaca di pojok baca.

Hasil wawancara peneliti dengan JI selaku siswa kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2025 jam 11:40 WITA. Mengatakan bahwa setelah Ia membaca di pojok baca Ia jadi tahu banyak hal baru. JI juga mengatakan bahwa Ibu guru selalu memberi semangat supaya rajin membaca buku.

Hasil wawancara peneliti dengan AAS selaku siswa kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2025 jam 11:55 WITA. Mengatakan bahwa setelah Ia membaca di pojok baca Ia belajar hal baru dari buku di pojok baca, tapi Ia tidak selalu membaca di sana. AAS juga mengatakan Ibu guru sering menyuruh AAS membaca supaya lebih suka buku.

Hasil wawancara peneliti dengan AWK selaku siswa kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2025 jam 12:10 WITA. Mengatakan bahwa setelah Ia membaca di pojok baca Ia tahu hal baru, tapi tidak selalu membaca di sana. AWK juga mengatakan Ibu guru sering menyuruh AWK membaca supaya AWK lebih suka membaca buku.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa guru memanfaatkan pojok baca agar wawasan dan pengetahuan siswa lebih luas, dan siswa yang membaca di pojok baca jadi mendapatkan banyak hal baru yang mereka tidak ketahui.

Berdasarkan hasil observasi guru memanfaatkan pojok baca agar siswa bisa membaca di pojok baca. Guru memanfaatkan pojok baca pada saat jam pelajaran yang berkaitan dengan pojok baca dan memanfaatkan pojok baca pada saat jam istirahat. Hasil kajian dokumen didapatkan guru memanfaatkan pojok baca untuk menumbuhkan minat baca siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat diketahui bahwa guru memperluas wawasan dan pengetahuan siswa dengan memanfaatkan pojok baca upaya guru untuk memperluas wawasan dan pengetahuan siswa kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir dilakukan dengan memanfaatkan pojok baca sebagai sarana pembelajaran. Ibu NS, selaku guru, menyediakan berbagai jenis bacaan di pojok baca agar siswa dapat memilih buku yang mereka sukai. Guru juga selalu memberikan semangat kepada siswa untuk rajin membaca, karena dengan membaca, siswa dapat mengetahui banyak hal baru yang sebelumnya tidak mereka ketahui.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 002 Samarinda Ilir, khususnya di kelas III B, peran pojok baca dalam menumbuhkan minat

baca siswa dapat dilihat dari beberapa aspek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pojok baca di Kelas III B berhasil mendekatkan siswa dengan buku, sehingga memudahkan mereka untuk mengakses bahan bacaan tanpa harus pergi ke perpustakaan. Hal ini sejalan dengan teori Saputri et al. (2022) yang menyatakan bahwa pojok baca merupakan perpanjangan dari perpustakaan yang bertujuan untuk mendekatkan buku kepada siswa. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa lebih sering mengunjungi pojok baca karena lokasinya yang dekat dengan ruang kelas mereka. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pojok baca dilengkapi dengan beberapa buku cerita dan pelajaran, meskipun jumlahnya masih terbatas.

Selain itu, pojok baca juga membantu siswa dalam memilih bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Menurut Kurniawan (2023), pojok baca dapat menyediakan koleksi buku yang beragam, mulai dari buku pelajaran hingga buku cerita bergambar, sehingga siswa dapat memilih buku yang sesuai dengan minat mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik membaca buku yang memiliki gambar dan cerita yang menarik. Guru juga memberikan arahan kepada siswa dalam memilih buku yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Hal ini membuat siswa merasa lebih nyaman dan tertarik untuk membaca, karena mereka dapat memilih buku yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa lebih sering membaca buku cerita bergambar dan komik di pojok baca.

Pojok baca juga berperan dalam menciptakan suasana yang nyaman dan menarik bagi siswa untuk membaca. Wihaya Kusumah et al. (2023) menyatakan bahwa pojok baca dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan membaca. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori tersebut, di mana siswa merasa senang membaca buku di pojok baca karena suasana yang nyaman dan koleksi buku yang menarik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sering menghabiskan waktu di pojok baca saat jam istirahat, meskipun jumlah buku yang tersedia masih terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa pojok baca berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan membaca, sehingga siswa merasa lebih termotivasi untuk membaca secara rutin.

Selain itu, pojok baca juga membantu meningkatkan kemampuan membaca dan memahami siswa. Menurut Kurniawan (2023), pojok baca dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa, baik dalam hal membaca maupun memahami isi bacaan. Temuan penelitian ini mendukung teori tersebut, di mana siswa yang sering membaca di pojok baca menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca dan memahami isi bacaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam diskusi kelas setelah membaca buku di pojok baca. Hal ini menunjukkan bahwa pojok baca tidak hanya meningkatkan minat baca, tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan literasi mereka. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa guru sering meminta siswa untuk menceritakan

kembali isi buku yang mereka baca, sehingga siswa terlatih untuk memahami dan mengingat isi bacaan.

Pojok baca juga berperan dalam memperluas wawasan dan pengetahuan siswa. Erviyenni et al. (2022) menyatakan bahwa pojok baca dapat menjadi sumber informasi baru bagi siswa, sehingga membantu mereka dalam memperluas wawasan dan pengetahuan. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori tersebut, di mana siswa mendapatkan informasi baru dari buku-buku yang mereka baca di pojok baca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sering membagikan pengetahuan baru yang mereka dapatkan kepada teman-teman mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pojok baca tidak hanya meningkatkan minat baca, tetapi juga membantu siswa dalam memperluas pengetahuan mereka. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa merasa senang dan tertarik untuk membaca buku di pojok baca karena mereka mendapatkan pengetahuan baru dari buku-buku yang mereka baca.

Menurut peneliti, pojok baca memiliki peran penting sebagai tempat sederhana yang mendorong minat baca, terutama bagi anak-anak. Dengan buku-buku yang mudah diakses, pojok baca bisa menjadi sarana belajar santai sekaligus menambah wawasan tanpa harus pergi ke perpustakaan besar. Selain itu, keberadaannya juga bisa memupuk kebiasaan membaca sejak dini dan menciptakan lingkungan yang lebih literat di sekolah, rumah, atau komunitas. Ke depannya, pojok baca di kelas akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Siswa

yang terbiasa membaca sejak dini cenderung memiliki wawasan lebih luas dan kemampuan berpikir kritis yang lebih baik. Selain itu, pojok baca juga bisa menjadi sarana untuk melatih tanggung jawab, misalnya dengan sistem giliran merapikan buku atau merekomendasikan bacaan kepada teman. Jika terus dikembangkan, pojok baca sederhana ini bisa menjadi fondasi kuat untuk membangun generasi yang gemar belajar dan mencintai pengetahuan.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pojok baca memiliki peran yang penting dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas III SDN 002 Samarinda Ilir. Pojok baca tidak hanya mendekatkan siswa dengan buku, tetapi juga menciptakan lingkungan yang nyaman dan menarik bagi siswa untuk membaca. Selain itu, pojok baca juga membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami, serta memperluas wawasan dan pengetahuan mereka. Dengan demikian, pojok baca dapat menjadi sarana efektif dalam menumbuhkan kebiasaan membaca sejak dini dan meningkatkan minat baca siswa. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun pojok baca di kelas III B masih memiliki keterbatasan dalam hal jumlah buku dan penataan, namun keberadaannya telah memberikan dampak positif terhadap minat baca siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dan dicek ulang, peneliti melihat bahwa pojok baca memang punya pengaruh positif terhadap minat baca siswa, terutama karena guru sudah berupaya menyesuaikan isi pojok baca dengan minat anak-anak, seperti menyediakan buku cerita

bergambar dan memberi motivasi untuk membaca. Dari jawaban siswa juga terlihat bahwa mereka merasa senang dan tertarik membaca jika isi bukunya sesuai dengan kesukaan mereka. Namun, peneliti juga menyadari bahwa tidak semua siswa merespon dengan cara yang sama. Ada siswa yang antusias, tapi ada juga yang masih kurang minat. Ini menunjukkan bahwa selain menyediakan buku yang menarik, peran guru dalam membimbing, mengajak, dan menciptakan suasana membaca yang menyenangkan juga sangat penting. Jadi, menurut peneliti, keberadaan pojok baca belum cukup kalau tidak dibarengi dengan pendekatan yang aktif dari guru dan suasana kelas yang mendukung. Untuk ke depannya, pojok baca bisa jadi lebih efektif jika terus diperbarui koleksi bukunya, dibuat lebih menarik tampilannya, dan diiringi kegiatan membaca yang rutin serta menyenangkan.

D. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang peran pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan di satu kelas, yaitu kelas III B SDN 002 Samarinda Ilir, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi ke seluruh sekolah. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan metode kualitatif, sehingga tidak dapat memberikan data kuantitatif yang mendalam tentang peningkatan minat baca siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pojok baca berhasil mendekatkan siswa dengan buku, sehingga memudahkan mereka untuk mengakses bahan bacaan tanpa harus pergi ke perpustakaan. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pojok baca berfungsi sebagai perpanjangan perpustakaan. Siswa lebih sering membaca buku di pojok baca karena lokasinya yang dekat dengan ruang kelas mereka.
2. Pojok baca menyediakan koleksi buku yang beragam, mulai dari buku pelajaran hingga buku cerita bergambar. Hal ini memungkinkan siswa untuk memilih buku yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Siswa lebih tertarik membaca buku yang memiliki gambar dan cerita menarik, sehingga meningkatkan minat baca mereka.
3. Pojok baca menciptakan suasana yang nyaman dan menarik bagi siswa untuk membaca. Siswa merasa senang membaca buku di pojok baca, terutama saat ada waktu luang. Hal ini menunjukkan bahwa pojok baca berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan membaca, sehingga siswa lebih termotivasi untuk membaca secara rutin.
4. Pojok baca membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami isi bacaan. Siswa yang sering membaca di pojok baca menunjukkan peningkatan dalam kemampuan literasi, seperti memahami isi bacaan dan menceritakan kembali cerita yang

mereka baca. Hal ini menunjukkan bahwa pojok baca tidak hanya meningkatkan minat baca, tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan literasi.

5. Pojok baca menjadi sumber informasi baru bagi siswa, sehingga membantu mereka dalam memperluas wawasan dan pengetahuan. Siswa mendapatkan informasi baru dari buku-buku yang mereka baca di pojok baca, dan sering membagikan pengetahuan tersebut kepada teman-teman mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pojok baca tidak hanya meningkatkan minat baca, tetapi juga membantu siswa dalam memperluas pengetahuan mereka.

B. Implikasi

Pojok baca di kelas dapat menjadi sarana penting untuk meningkatkan minat baca siswa. Dengan menyediakan buku-buku yang menarik dan sesuai dengan usia, pojok baca dapat membuat siswa lebih tertarik untuk membaca. Selain itu, pojok baca yang nyaman dan menarik dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan literasi, sehingga siswa merasa lebih termotivasi untuk membaca secara rutin.

Guru dapat memanfaatkan pojok baca sebagai alat pembelajaran yang efektif. Misalnya, dengan mengintegrasikan kegiatan membaca ke dalam proses belajar mengajar, seperti membaca bersama atau diskusi tentang buku yang telah dibaca. Hal ini tidak hanya menumbuhkan minat baca, tetapi juga membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi siswa. Dengan demikian, pojok baca tidak hanya menjadi tempat

membaca, tetapi juga menjadi sarana untuk mengembangkan kebiasaan membaca yang positif sejak dini.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan agar sekolah lebih memaksimalkan peran pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas III. Pojok baca sebaiknya dilengkapi dengan buku-buku yang bervariasi, menarik, dan sesuai dengan minat serta tingkat pemahaman siswa. Selain itu, guru dapat mengadakan kegiatan rutin seperti membaca bersama atau mendongeng di pojok baca untuk membuat aktivitas membaca lebih menyenangkan. Penting juga untuk menciptakan suasana yang nyaman dan aman agar siswa merasa betah dan tertarik untuk membaca. Kolaborasi antara guru, orang tua, dan pihak sekolah juga diperlukan untuk mendukung kebiasaan membaca siswa, baik di sekolah maupun di rumah. Dengan demikian, pojok baca dapat menjadi sarana efektif dalam menumbuhkan minat baca siswa sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Afdal, N. A. A. P. (2022). Analisis Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas Rendah di SDN 029 Muara Kaman Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Basataka*, 2, 169–176.
- Amaliyah, N. (2021). The Analisis of the Roles Teacher for Implementing Learning of 4.0 Industrial Revolution (A Case on Elementary School of Jakarta). *Proceedings of the 1st Annual International Conference on Natural and Social Science Education (ICNSSE 2020)*, 547(Icnsse 2020), 268–274. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210430.041>
- Andini, A., Nisa, S., & Suriani, A. (2024). Analisis Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Baca pada Siswa Sekolah Dasar. *Tsaqofah*, 4(4), 3091–3099. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i4.3193>
- Antoro, B., Boeriswati, E., & Leiliyanti, E. (2021). Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v5i1.2474>
- Anugrah, W. D., Arina Faila Saufa, & Irnadianis, H. (2022). Peran Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Dusun Ngrancah. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(2), 93–98. <https://doi.org/10.31849/pb.v9i2.8859>
- Djarwo, C. F. (2020). Analisis Faktor Internal dan Eksternal terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7(1), 1–7. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jiim/article/view/2790/1969>
- Eka Nanda Banowati, Mudrikatunnisa Mudrikatunnisa, Alvita Rizki Maula, & Nur Fajrie. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Kelas II Di SDN 2 Kedungsarimulyo. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1(4), 116–127. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v1i4.448>
- Erviyenni, E., Hajar, S., & Safitri, W. (2022). Gerakan Literasi Sekolah Melalui Program Pojok Baca. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 21–26. <https://doi.org/10.34125/jmp.v7i1.756>
- Eryanti, E., Danim, S., Yulistio, D., & Wardhana, D. E. C. (2021). The Influence of the School Literacy Movement, Reading Interest, and Reading Materials on Reading Comprehension Skill of Class XI Students of MAN Bengkulu City Academic Year 2020/2021. *International Journal of Multicultural and*

Multireligious Understanding, 8(9), 432.
<https://doi.org/10.18415/ijmmu.v8i9.3002>

Farrahatni, F., Fahri, M., & Hamdani, I. (2022). Upaya Guru Dalam Pemanfaatan Pojok Baca Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD N Semanan 04 Pagi. *Pendidikan Tambusai*, 6, 10242–10249.

Febiola, L. N., & Vlora, R. K. (2023). Strategi Literasi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sdn 10 Rantau Alai Desa Sukananti Baru. *PHENOMENON : Multidisciplinary Journal Of Sciences and Research*, 1(01), 19–23. <https://doi.org/10.62668/phenomenon.v1i01.776>

Gamar, G. A. H., Afdal, A., & Yudelsam, Y. (2023). Analisis Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Di Sdn 015 Sungai Pinang Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(1), 55–61. <https://doi.org/10.24903/pm.v8i1.1388>

Kurniawan, F. A., & Matematika, P. (2023). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti BELAJAR SISWA*. 10, 636–649.

Mirawati Mirawati. (2020). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa. *Jurnal Didaktika*, 9(1), 98–112. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/download/14/12>

Nayren, J., & Hidayat, H. (2021). Pengaruh Nilai-Nilai Estetika Pada Penataan Pojok Baca Terhadap Minat Baca Anak Usia Dini. *Al-Abyadh*, 4(2), 81–88. <https://doi.org/10.46781/al-abyadh.v4i2.321>

Nuraini, Z., & Amaliyah, N. (2024). Peran Pojok Baca dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 13(3), 2789–2800.

Rokmana Rokmana, Endah Noor Fitri, Dian Fixri Andini, Misnawati Misnawati, Alifiah Nurachmana, Ibnu Yustiya Ramadhan, & Syarah Veniaty. (2023). Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 129–140. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.960>

Rukayah, Dh, S., & Astuti. (2023). Hubungan Pemanfaatan Pojok Baca Dengan Minat Baca Siswa Kelas Tinggi SDN 109 Kajang Keke. *Global Journal Teaching Professional*, 2(1), 67–77. <https://sainsglobal.com/jurnal/index.php/gjp>

S.C. Rawin, I.N. Sudiana, & I.G. Astawan. (2023). Peran Budaya Literasi Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar*

Indonesia, 7(1), 1–12. https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v7i1.1371

Saputri, R. N., Pradana, F. G., Apriliyanto, E., & Wahyudi, W. (2022). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SDN Jati 2 Masaran. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 2017, 103–111. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i2.40>

Setiawati, S., & Mahmud, M. E. (2020). Studi Analisis Program Pojok Baca Dalam Menstimulasi Minat Baca Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Da'wah Wal Irsyad Tani Aman Tahun Ajaran 2019-2020. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 1(2), 85–98. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v1i2.2311>

sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif* (sofia suryandari yustiyani (ed.); ketiga). Alfabeta.

Syafrina, R. (2020). Meningkatkan minat baca anak usia dini dengan mendongeng. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 1(2), 83–85. <https://doi.org/10.33292/mayadani.v1i2.18>

Wihaya Kusumah, R. A., Ujang Jamaludin, & Reksa Adya Pribadi. (2023). Peran Pojok Baca Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas Iv Di Sdn Sinaba. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3913–3921. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.974>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Wawancara

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan	
			Guru	Siswa
1	Fasilitator	1. mendekatkan anak pada buku	1,2	1,2
	Membaca (Kurniawan, 2023)	2. membantu siswa memilih bahan bacaan yang sesuai	3,4	3,4
		3. merangsang anak untuk lebih gemar membaca	5,6	5,6
		4. meningkatkan kemampuan membaca dan memahami	7,8	7,8
		5. membantu siswa memperluas wawasan dan pengetahuan	9,10	9,10

Lampiran 2. Pedoman Wawancara Guru

1. Bagaimana Ibu mendorong siswa untuk membaca buku di kelas?
2. Usaha apa yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan minat baca?
3. Apa strategi yang Ibu gunakan untuk membuat siswa tertarik pada buku?
4. Bagaimana Ibu memilih buku yang sesuai dengan minat dan kemampuan siswa?
5. Strategi apa yang Ibu gunakan untuk membuat siswa lebih gemar membaca?
6. Bagaimana Ibu memotivasi siswa untuk membaca secara teratur?
7. Bagaimana Ibu menilai kemampuan membaca dan memahami siswa?
8. Apa yang Ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca?
9. Bagaimana Ibu menggunakan pojok baca untuk membantu siswa memperluas wawasan dan pengetahuan mereka?
10. Bagaimana cara Ibu memanfaatkan pojok baca tersebut dalam meningkatkan minat baca siswa?

Lampiran 3. Pedoman Wawancara Siswa

1. Apa yang membuat adik tertarik untuk membaca buku?
2. Apakah adik pernah membaca buku yang menurutmu sangat menarik?
3. Bagaimana adik memilih buku yang ingin adik baca?
4. Apa jenis buku yang paling adik sukai?
5. Apakah adik merasa senang membaca buku di waktu senggang?
6. Apa yang adik rasakan saat membaca buku yang adik sukai?
7. Apa yang adik lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca?
8. Saat membaca, apakah adik mencoba membayangkan cerita yang adik baca di dalam pikiranmu?
9. Setelah adik membaca buku di pojok baca, apakah adik mendapatkan pengetahuan yang belum adik ketahui?
10. Apakah Ibu Guru memberi motivasi untuk membaca di pojok baca?

Lampiran 4. Kisi-Kisi Observasi

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Pengamatan
1	Fasilitator Membaca (Kurniawan, 2023)	1. mendekatkan anak pada buku	1,2
		2. membantu siswa memilih bahan bacaan yang sesuai	3,4
		3. merangsang anak untuk lebih gemar membaca	5,6
		4. meningkatkan kemampuan membaca dan memahami	7,8
		5. membantu siswa memperluas wawasan dan pengetahuan	9,10

Lampiran 5. Lembar Observasi

No	Pengamatan	Hasil Pengamatan
1	Adanya pojok baca di kelas III B	
2	Penataan pojok baca yang rapi dan nyaman	
3	Koleksi buku yang terdapat sesuai dengan jumlah peserta didik	
4	Terdapat banyak koleksi buku pelajaran dan non pelajaran di pojok baca	
5	Hiasan atau dekorasi pojok baca yang menarik	
6	Siswa banyak mengisi waktu kekosongan ke pojok baca	
7	Siswa membacakan dengan nyaring tentang apa yang dibacanya	
8	Guru mengarahkan siswa untuk mengisi waktu kekosongan ke pojok baca	
9	Guru mengarahkan siswa untuk mencari buku di pojok baca sebagai bahan bacaan	
10	Penggunaan koleksi pojok baca sebagai media dan sumber belajar dalam proses pembelajaran	

Lampiran 6. Lembar Cek Dokumen

No	Dokumentasi	Keterangan
1	Foto wawancara guru	
2	Foto wawancara siswa	
3	Pojok baca	
4	Visi misi sekolah	
5	Absen siswa	
6	Foto kegiatan penelitian	
7	Surat izin penelitian	
8	Surat diterima penelitian	
9	Surat telah melaksanakan penelitian	

Lampiran 7. Transkrip Wawancara Guru

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Nety Samosir, S.Pd. SD
 Hari/Tanggal : Senin, 24 Februari 2025
 Waktu Wawancara : 10:14 WITA
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas III B
 Peneliti : Skolastika Resty Salempang
 Keterangan : P : Peneliti
 N : Narasumber

1. P : Bagaimana Ibu mendorong siswa untuk membaca buku di kelas?

N : Untuk mendekatkan buku pada anak siswa harus membawa buku yang mereka sukai seperti buku cerita khusus anak-anak dan berhubungan dengan pembelajaran juga boleh, nanti pada saat jam istirahat kalau mereka sudah selesai makan boleh dibaca atau ada waktu luang boleh mereka baca.

2. P : Usaha apa yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan minat baca?

N : Memang sekarang ini minat baca sangat kurang makanya sekolah membuat pojok baca yang harusnya lebih bagus lagi sebenarnya pojok baca saya kemarin bagus jadi kita sebgas mungkin, serapi mungkin jadi buku-bukunya juga berbeda-beda supaya mereka tertarik. Usaha yang saya lakukan untuk yang tidak bisa baca itu duduk dengan saya atau pas jam-jam ada waktu-waktu luang gurunya pas belum datang udah ganti jam saya suruh datang untuk baca buku.

3. P : Apa strategi yang Ibu gunakan untuk membuat siswa tertarik pada buku?

N : strategi untuk membuat siswa tertarik pada buku ialah dengan membuat pojok baca yang memadai sampai saya suruh kemarin orangtua siswa pasang kipas angin didekat pojok baca supaya tidak kepanasan.

4. P : Bagaimana Ibu memilih buku yang sesuai dengan minat dan kemampuan siswa?

N : Memang harus dipilih buku itu sesuai dengan umurnya seperti yang saya bilang tadi buku-buku cerita yang menarik kalau kita hanya kasih buku-buku yang seperti ini sama mereka itu pusing dia.

5. P : Strategi apa yang Ibu gunakan untuk membuat siswa lebih gemar membaca?

N : strategi kita tad ikan untuk gemar membaca kita harus benahi semuanya di rumah juga harus orangtua kita suruh supaya melatih anaknya dilatih juga di rumah di sekolah juga harus.

6. P : Bagaimana Ibu memotivasi siswa untuk membaca secara teratur?

N : Saya itu memotivasi mereka supaya bacanya teratur supaya mereka bisa menyusun kalimat harus dengan cara membaca itu jadi harus runtut dia bacanya itu kan dibaca dengan bagus sudah dibaca itu harus bisa dia membayangkan yang dibacanya harus bisa diceritakan lagi nah apa yang tadi kamu baca di dalamnya apa coba ceritakan disuruh ceritakan tapi kadang-kadang mereka ini susah. Jadi memang kita harus kasih motivasi kepada anak-anak ini jadi di rumah itu harus belajar kalau dia tidak mau baca karena dari membaca itu dia banyak tahu kalau kita tidak pernah membaca ya saya rasa nolah yah kan nah kalau hanya mendengar yah masih kurang lah ya bisa tapi masi

kurang, kalau kita banyak baca banyak lah yang kita tahu nah jadi kita harus motivasi anak-anak ini dari membaca itu kamu bisa jadi harus belajar harus membaca carid ulu buku-buku yang menarik bagimu yang kamu sukai buku apa.

7. P : Bagaimana Ibu menilai kemampuan membaca dan memahami siswa?

N : Saya kalau menilai kemampuan anak-anak ini membaca sudah saya kasih bacaan itu bisa tidak dia menceritakan biasanya ada kan dari cerita itu ada pertanyaan bisa tidak dia jawab kalau tidak bisa jawab berarti dia tidak paham nah disitu saya lihat terus saya masih gunakan kalau membaca contohnya ada suatu wacana bacaan, bacaan itu nah contohnya seperti ini pantang menyerah saya suruh itu buka bukunya semua melihat jangan ada yang temannya membaca dia bermain oh tidak boleh suatu saat nanti saya suruh dia sambung temanmu baca di mana nah saya suruh baca dia tidak bisa berarti dia tidak memperhatikan nah itu selalu saya suruh anak-anak nah jadi waktu pertama start membaca saya suruh buka halaman sekian ibu guru kasih contoh dulu cara membacanya pergunakan tanda-tanda titiknya kana anak-anak ini kadang-kadang sudah titik dilanjutkan nantikan pahamnya sudah kurang sudah lain kan artinya nah sudah saya suruh baca kalau tanda titi itu berhenti dulu sebentar baru diteruskan lagi membaca .

8. P : Apa yang Ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca?

N : Ya seperti tadi karena ada beberapa yang belum bisa padahal sudah kelas III masih mengeja nah setiap hari saya suruh dulu dia membaca di depan saya disini tinggal satu nah saya suruh setiap hari ya ada bukunya khusus saya kasih

yang gede-gede hurufnya saya kenalkan dulu dia a i u e o huruf hidupnya nah nanti saya kenalkan lagi abjad yang lainnya baru saya gabung apa bacaannya jadi temannya belajar dia belajar membaca sama saya.

9. P : Bagaimana Ibu menggunakan pojok baca untuk membantu siswa memperluas wawasan dan pengetahuan mereka?

N : Ini sebenarnya buku-bukunya kurang bervariasi selama ini masih ada anak-anak yang mau baca buku di pojok baca jadi saya kadang menggunakan pojok baca dengan mengajak siswa membaca di sana.

10. P : Bagaimana cara Ibu memanfaatkan pojok baca tersebut dalam meningkatkan minat baca siswa?

N : Cara saya memanfaatkan yaitu nanti saya suruh pas waktu mereka nanti kenaikan kelas saya suruh bawa satu-satu buku cerita mau saya suruh seperti itu tapi ditinggalkan di kelas jadi supaya banyak perbendaharaan buku di pojok baca jadi nanti saya suruh mereka nah yang bawa nanti kasih nilai supaya mereka dan temannya bisa bertukar buku cerita karena kalau hanya satu buku-buku mereka tidak bisa membaca buku cerita yang lain

Samarinda, 24 Februari 2025

Wali Kelas III B

Nety Samosir, S.Pd. SD
NIP. 196701211992032011

Lampiran 8. Transkrip Wawancara Siswa

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Alita Naila Salim
 Hari/Tanggal : Selasa, 25 Februari 2025
 Waktu Wawancara : 11:30 WITA
 Tempat Wawancara : Ruang TU
 Peneliti : Skolastika Resty Salempang
 Keterangan : P : Peneliti

N : Narasumber

1. P : Apa yang membuat adik tertarik untuk membaca buku?
 N : Saya suka membaca buku karena ceritanya seru dan menyenangkan
2. P : apakah adik pernah membaca buku yang menurutmu sangat menarik?
 N : Iya, saya pernah membaca buku yang menarik seperti cerita dongeng dan hewan
3. P : Bagaimana adik memilih buku yang adik sukai?
 N : Saya memilih buku yang gambarnya bagus dan ceritanya saya suka
4. P : Apa jenis buku yang paling adik sukai?
 N : Saya paling suka buku cerita dan komik
5. P : Apakah adik merasa senang membaca buku di waktu senggang?
 N : Iya, saya merasa senang membaca buku saat waktu luang
6. P : Apa yang adik rasakan saat membaca buku yang adik sukai?
 N : Saya merasa bahagia dan ingin tahu lebih banyak
7. P : Apa yang adik lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca?

N : Saya sering membaca buku dan mengeja kata-kata sulit

8. P : Saat membaca apakah adik mencoba membayangkan cerita yang adik baca di dalam pikiranmu?

N : Iya saya membayangkan cerita di dalam kepala saya

9. P : Setelah adik membaca buku di pojok baca, apakah adik mendapatkan pengetahuan yang belum adik ketahui?

N : Iya saya belajar banyak hal baru setelah membaca buku di pojok baca

10. P : Apakah Ibu guru memberi motivasi untuk membaca buku di pojok baca?

N : Iya ibu guru selalu menyemangati saya untuk membaca di pojok baca

Samarinda, 25 Februari 2025

Siswa Kelas III B

Alita Naila Salim

Lampiran 9. Transkrip Wawancara Siswa

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Jamilah Irawan
 Hari/Tanggal : Selasa, 25 Februari 2025
 Waktu Wawancara : 11:40 WITA
 Tempat Wawancara : Ruang TU
 Peneliti : Skolastika Resty Salempang
 Keterangan : P : Peneliti
 N : Narasumber

1. P : Apa yang membuat adik tertarik untuk membaca buku?
 N : Saya suka membaca buku karena banyak cerita menarik dan saya jadi tahu banyak hal baru
2. P : apakah adik pernah membaca buku yang menurutmu sangat menarik?
 N : Iya, saya pernah membaca buku yang seru, seperti cerita tentang Binatang dan petualangan.
3. P : Bagaimana adik memilih buku yang adik sukai?
 N : Saya memilih buku yang gambarnya bagus dan judulnya menarik
4. P : Apa jenis buku yang paling adik sukai?
 N : Saya paling suka buku cerita rakyat dan buku tentang alam
5. P : Apakah adik merasa senang membaca buku di waktu senggang?
 N : Iya, saya merasa senang membaca buku saat istirahat atau di rumah
6. P : Apa yang adik rasakan saat membaca buku yang adik sukai?
 N : Saya merasa senang dan ingin terus membaca sampai selesai

7. P : Apa yang adik lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca?

N : Saya berlatih membaca dengan mengeja kata dan membaca dengan suara pelan

8. P : Saat membaca apakah adik mencoba membayangkan cerita yang adik baca di dalam pikiranmu?

N : Iya saya membayangkan cerita di dalam buku seperti sedang menonton film

9. P : Setelah adik membaca buku di pojok baca, apakah adik mendapatkan pengetahuan yang belum adik ketahui?

N : Iya setelah membaca di pojok baca saya jadi tahu banyak hal baru

10. P : Apakah Ibu guru memberi motivasi untuk membaca buku di pojok baca?

N : Iya ibu guru selalu memberi semangat supaya saya rajin membaca

Samarinda, 25 Februari 2025

Siswa Kelas III B

Jamilah Irawan

Lampiran 10. Transkrip Wawancara Siswa

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Ahmad Adya Surya

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Februari 2025

Waktu Wawancara : 11:55 WITA

Tempat Wawancara : Ruang TU

Peneliti : Skolastika Resty Salempang

Keterangan : P : Peneliti

N : Narasumber

1. P : Apa yang membuat adik tertarik untuk membaca buku?

N : Saya suka membaca kalau bukunya bergambar dan ceritanya seru

2. P : apakah adik pernah membaca buku yang menurutmu sangat menarik?

N : Saya pernah membaca buku yang menarik tapi saya jarang membaca

3. P : Bagaimana adik memilih buku yang adik sukai?

N : Saya memilih buku yang sampulnya bagus dan ada gambarnya

4. P : Apa jenis buku yang paling adik sukai?

N : Saya paling suka buku cerita pendek dan komik

5. P : Apakah adik merasa senang membaca buku di waktu senggang?

N : Saya kadang-kadang membaca buku kalau sedang tidak bermain

6. P : Apa yang adik rasakan saat membaca buku yang adik sukai?

N : Saat membaca buku yang saya suka saya merasa senang tapi kadang cepat bosan

7. P : Apa yang adik lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca?

N : Saya belum sering membaca tapi kadang-kadang mengeja kata yang sulit

8. P : Saat membaca apakah adik mencoba membayangkan cerita yang adik baca di dalam pikiranmu?

N : Kadang saya membayangkan cerita dalam buku tapi tidak selalu

9. P : Setelah adik membaca buku di pojok baca, apakah adik mendapatkan pengetahuan yang belum adik ketahui?

N : Iya saya pernah belajar hal baru dari buku di pojok baca tapi saya tidak selalu membaca di sana

10. P : Apakah Ibu guru memberi motivasi untuk membaca buku di pojok baca?

N : Iya ibu guru sering menyuruh saya membaca supaya saya lebih suka buku

Samarinda, 25 Februari 2025

Siswa Kelas III B

Ahmad Adya Surya

Lampiran 11. Transkrip Wawancara Siswa

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Alda Wilda Khayla

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Februari 2025

Waktu Wawancara : 12:10 WITA

Tempat Wawancara : Ruang TU

Peneliti : Skolastika Resty Salempang

Keterangan : P : Peneliti

N : Narasumber

1. P : Apa yang membuat adik tertarik untuk membaca buku?

N : Saya tertarik membaca kalau bukunya bergambar dan ceritanya lucu

2. P : apakah adik pernah membaca buku yang menurutmu sangat menarik?

N : Saya pernah membaca buku yang menarik tapi saya tidak sering membaca

3. P : Bagaimana adik memilih buku yang adik sukai?

N : Saya memilih buku yang kelihatan seru dan tidak terlalu tebal

4. P : Apa jenis buku yang paling adik sukai?

N : Saya paling suka buku dongeng dan komik karena gambarnya banyak

5. P : Apakah adik merasa senang membaca buku di waktu senggang?

N : Saya kadang-kadang membaca buku kalau sedang tidak ada kegiatan

6. P : Apa yang adik rasakan saat membaca buku yang adik sukai?

N : Saya merasa senang kalau ceritanya bagus tapi kadang malas membaca lama-lama

7. P : Apa yang adik lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca?

N : Saya membaca pelan-pelan dan mencoba mengerti kata-katanya

8. P : Saat membaca apakah adik mencoba membayangkan cerita yang adik baca di dalam pikiranmu?

N : Kadang saya membayangkan cerita dalam buku tapi tidak sering saya hanya melihat gambarnya

9. P : Setelah adik membaca buku di pojok baca, apakah adik mendapatkan pengetahuan yang belum adik ketahui?

N : Iya saya pernah belajar hal baru dari buku di pojok baca tapi saya tidak selalu membaca buku di sana

10. P : Apakah Ibu guru memberi motivasi untuk membaca buku di pojok baca?

N : Iya ibu guru sering menyuruh saya membaca supaya saya lebih suka membaca buku

Samarinda, 25 Februari 2025

Siswa Kelas III B

Alda Wilda Khayla

Lampiran 12. Transkrip Wawancara Siswa

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Irwansyah

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Februari 2025

Waktu Wawancara : 12:20 WITA

Tempat Wawancara : Ruang TU

Peneliti : Skolastika Resty Salempang

Keterangan : P : Peneliti

N : Narasumber

1. P : Apa yang membuat adik tertarik untuk membaca buku?

N : Saya jarang membaca buku tapi saya suka kalau bukunya bergambar

2. P : apakah adik pernah membaca buku yang menurutmu sangat menarik?

N : Saya pernah membaca buku cerita tapi tidak sering

3. P : Bagaimana adik memilih buku yang adik sukai?

N : Saya memilih buku yang kelihatan seru menarik dan tidak terlalu tebal

4. P : Apa jenis buku yang paling adik sukai?

N : Saya suka buku komik karena banyak gambarnya

5. P : Apakah adik merasa senang membaca buku di waktu senggang?

N : Saya lebih suka bermain daripada membaca, jadi saya jarang membaca saat waktu senggang

6. P : Apa yang adik rasakan saat membaca buku yang adik sukai?

N : Saya merasa biasa saja saat membaca,kadang-kadang bosan

7. P : Apa yang adik lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca?

N : Saya belum sering berlatih membaca, hanya sesekali

8. P : Saat membaca apakah adik mencoba membayangkan cerita yang adik baca di dalam pikiranmu?

N : Kadang saya membayangkan cerita dalam buku tapi lebih sering melihat gambarnya saja

9. P : Setelah adik membaca buku di pojok baca, apakah adik mendapatkan pengetahuan yang belum adik ketahui?

N : Iya saya pernah belajar hal baru dari buku di pojok baca tapi saya tidak sering ke sana

10. P : Apakah Ibu guru memberi motivasi untuk membaca buku di pojok baca?

N : Iya ibu guru sering menyuruh saya membaca tapi saya belum terlalu suka membaca

Samarinda, 25 Februari 2025

Siswa Kelas III B

Irwansyah

Lampiran 13. Lembar Hasil Observasi

No	Pengamatan	Hasil Pengamatan
1	Adanya pojok baca di kelas III B	Terdapat pojok baca di kelas III B
2	Penataan pojok baca yang rapi dan nyaman	Penataan pojok baca lumayan rapi dan nyaman karena disediakan kipas angin di pojok baca.
3	Koleksi buku yang terdapat sesuai dengan jumlah peserta didik	Koleksi buku Pelajaran sesuai dengan jumlah peserta didik sedangkan koleksi buku non pelajaran juga banyak tapi yang bergambar sangat sedikit.
4	Terdapat banyak koleksi buku pelajaran dan non pelajaran di pojok baca	Terdapat koleksi buku non pelajaran dan pelajaran
5	Hiasan atau dekorasi pojok baca yang menarik	Hiasan atau dekorasi kurang menarik
6	Siswa banyak mengisi waktu kekosongan ke pojok baca	Beberapa siswa mengisi kekosongan ke pojok baca ada juga yang bermain

7	Siswa membacakan dengan nyaring tentang apa yang dibacanya	Siswa membaca dengan suara yang pelan atau dalam hati saat membaca
8	Guru mengarahkan siswa untuk mengisi waktu kekosongan ke pojok baca	kadang guru kelas menyuruh siswa untuk ke pojok baca
9	Guru mengarahkan siswa untuk mencari buku di pojok baca sebagai bahan bacaan	Guru jarang mengarahkan siswa untuk mencari buku di pojok baca sebagai bahan bacaan
10	Penggunaan koleksi pojok baca sebagai media dan sumber belajar dalam proses pembelajaran	saya tidak melihat guru menggunakan pojok baca dalam proses pembelajaran tapi dalam wawancara guru pernah menggunakan pojok baca sebagai sumber belajar

Lampiran 14. Lembar Cek Dokumen

No	Dokumentasi	Keterangan
1	Foto wawancara guru	√
2	Foto wawancara siswa	√
3	Pojok baca	√
4	Visi misi sekolah	√
5	Absen siswa	√
6	Foto kegiatan penelitian	√
7	Surat izin penelitian	√
8	Surat diterima penelitian	√
9	Surat telah melaksanakan penelitian	√

Lampiran 15. Dokumentasi Wawancara Guru



Gambar 1. Foto Kegiatan Wawancara Guru Kelas III B (NS)

Lampiran 16. Dokumentasi Wawancara Siswa



Gambar 2. Foto Kegiatan Wawancara Siswa (AWK)



Gambar 3. Foto Kegiatan Wawancara Siswa (ANS)



Gambar 4. Foto Kegiatan Wawancara Siswa (II)



Gambar 5. Foto Kegiatan Wawancara Siswa (I)



Gambar 6. Foto Kegiatan Wawancara Siswa (AAS)

Lampiran 17. Pojok Baca



Gambar 7. Pojok Baca Kelas III B

Lampiran 18. Visi Misi Sekolah



Gambar 8. Visi Misi Sekolah

Lampiran 19. Absen Siswa

Bulan :

No.	Nomor Induk Standar Nasional	NAMA MURID	L/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	3151559504	Achmad Putra Mahardika	L																									
2	3159478610	Ahmad Mulya Surya	L																									
3	3158969788	Aldia Wilda Khayla	P																									
4	3159956182	Al-Ghozali Aditya Putra	L																									
5	3150199916	Alita Naila Salim	P																									
6	315000213	Anniisa Maiky Azaria	P																									
7	3155197494	Bebby Laura Yasmine	P																									
8	3156399928	Centika Fauziah	P																									
9	3151538467	Galenka Maria Ava	P																									
10	3161070465	Fathir Ihsan Syahputra	L																									
11	3153283049		P																									
12	3152474862	Harumi Kinan Nismara	P																									
13	3159712462	Ibnu Abizar Alhakim	L																									
14	0196862693	Irwansyah	L																									
15	3156364503	Jamilah Irawan	P																									
16	3158659376	Kayza Zahra Irawan	P																									
17	3152706897	Khairren Lituhayu P.R	P																									
18	3155301991	Marissa	P																									
19	3150807973	Mirza Nata Yasya	L																									
20	3153981744	Muh Ali Hidayah	L																									
21	3149232502	Muh Haider Ibnu Hakim	L																									
22	3150981177	Muh. Razha Alfareza	L																									
23	3151108112	M. Hafiz	L																									
24	0151158329	Nabilla Shuhmanan R	P																									
25	3151185705	Natasya Anindya Z	P																									
26	3165042390	Riyad Wahyu R	L																									
27	3158666991	Rusydan Khafir A	L																									
28	314950295	Virzha Rizki Pratama	L																									
29	316754052	Yasan Marjana	L																									
30		AROVSH HALIZA	P																									
31		Dian Adia	P																									
32		M. Zami Pratama	L																									
33																												
34																												
35																												
36																												
37																												
38																												
39																												
40																												
41																												
42																												
43																												
44																												
45																												
46																												
47																												
48																												
49																												
50																												

$L = 15$ $L = 14$
 $P = 14$ $P = 15$
 29 29

Sakit = $\frac{15 \times 100}{30 \times 13} = 2,8$
 Ijin = $\frac{0 \times 100}{30 \times 13} = 0,0$
 Alpa = $\frac{0 \times 100}{30 \times 13} = 0,0$

S : Sakit
 I : Ijin
 A : Alpa
 Jumlah

KEMENTERIAN KOTA SAMPURNA
 Kepala Sekolah

Gambar 9. Absen Siswa

Lampiran 20. Foto Kegiatan Penelitian



Gambar 10. Dokumentasi Siswa Membaca



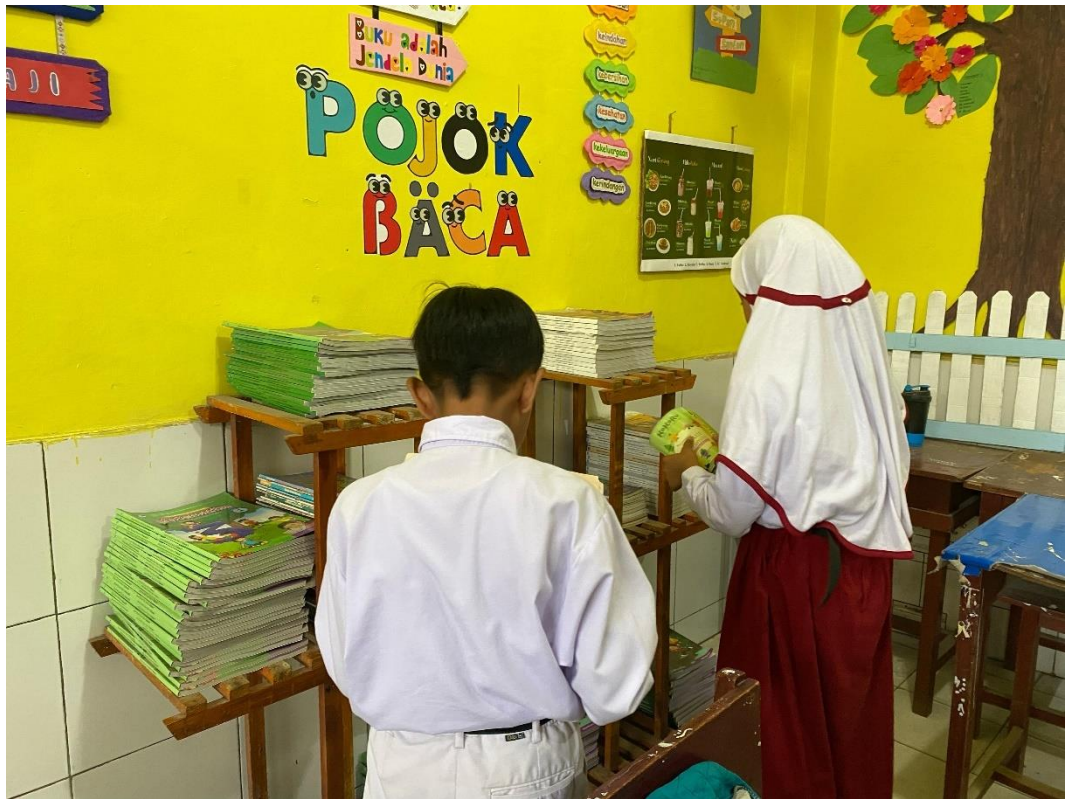
Gambar 11. Dokumentasi Siswa Membaca



Gambar 12. Dokumentasi Siswa Membaca



Gambar 13. Dokumentasi Merapikan Pojok Baca



Gambar 14. Dokumentasi Siswa Membaca



Gambar 15. Dokumentasi Siswa Membaca

Lampiran 21. Foto Buku Pelajaran dan Non Pelajaran



Gambar 16. Buku Non Pelajaran



Gambar 17. Buku Non Pelajaran



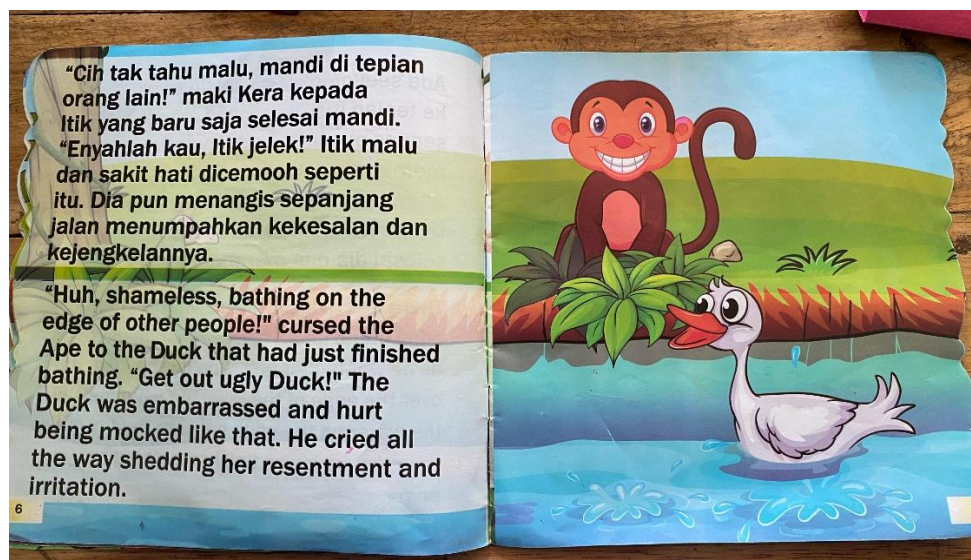
Anak Kera Dan Burung Pipit

Sifat anak kera yang sombong dan suka menghina binatang lain tidak baik untuk di contoh.

Anak kera tidak mau berbagi dengan binatang yang lain, merasa dia hidup di tepi danau dia merasa bahwa danau itu hanya milik dia. Binatang lain tidak boleh mandi di tempat tersebut.

Karena ulahnya itu, anak kera mendapat balasan dari bebek dan burung pipit dan di jauhi dari binatang yang lain. Anak kera sedih karena tidak mempunyai teman untuk bermain.

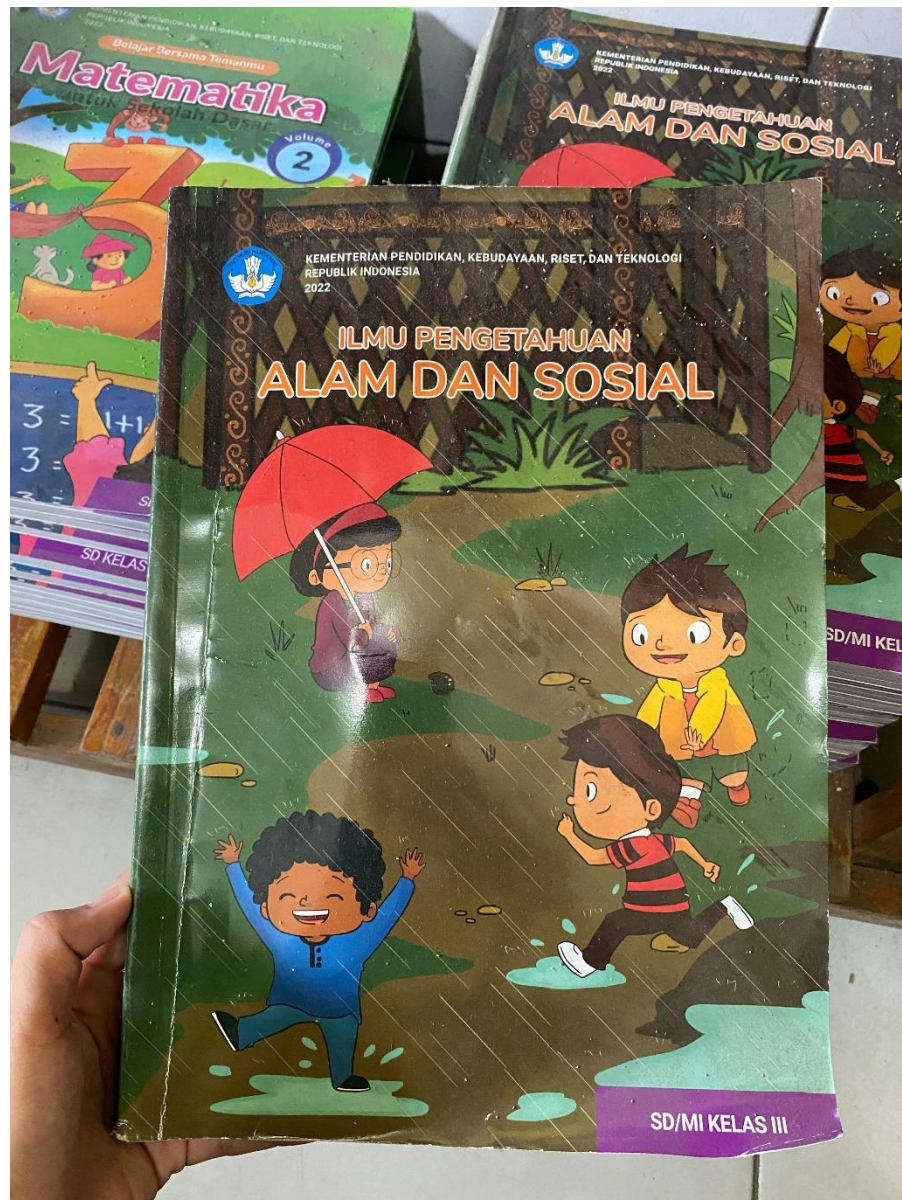
Semoga sepenggal kisah di dalam buku ini bisa menjadi contoh bagi adik-adik, bahwasannya kita harus saling berbagi dan saling menghormati dengan yang lain.



Gambar 18. Buku Non Pelajaran



Gambar 19. Buku Pelajaran Matematika



Gambar 20. Buku Pelajaran IPAS



Gambar 21. Buku Pelajaran Bahasa Indonesia

Lampiran 22. Foto Hasil Cek Ulang Triangulasi



Gambar 22. Foto Pengecekan Kembali Hasil Wawancara Guru Kelas III B (NS)



Gambar 23. Foto Kegiatan Pengecekan Kembali Hasil Wawancara Siswa (AWK)



Gambar 24. Foto Kegiatan Pengecekan Kembali Hasil Wawancara Siswa (ANS)



Gambar 25. Foto Kegiatan Pengecekan Kembali Hasil Wawancara Siswa (JI)



Gambar 26. Foto Kegiatan Pengecekan Kembali Hasil Wawancara Siswa (AAS)



Gambar 27. Foto Kegiatan Pengecekan Kembali Hasil Wawancara Siswa (I)



Gambar 28. Foto Kegiatan Siswa Membaca Buku di Pojok Baca



Gambar 29. Foto Kegiatan Siswa Membaca Buku di Pojok Baca





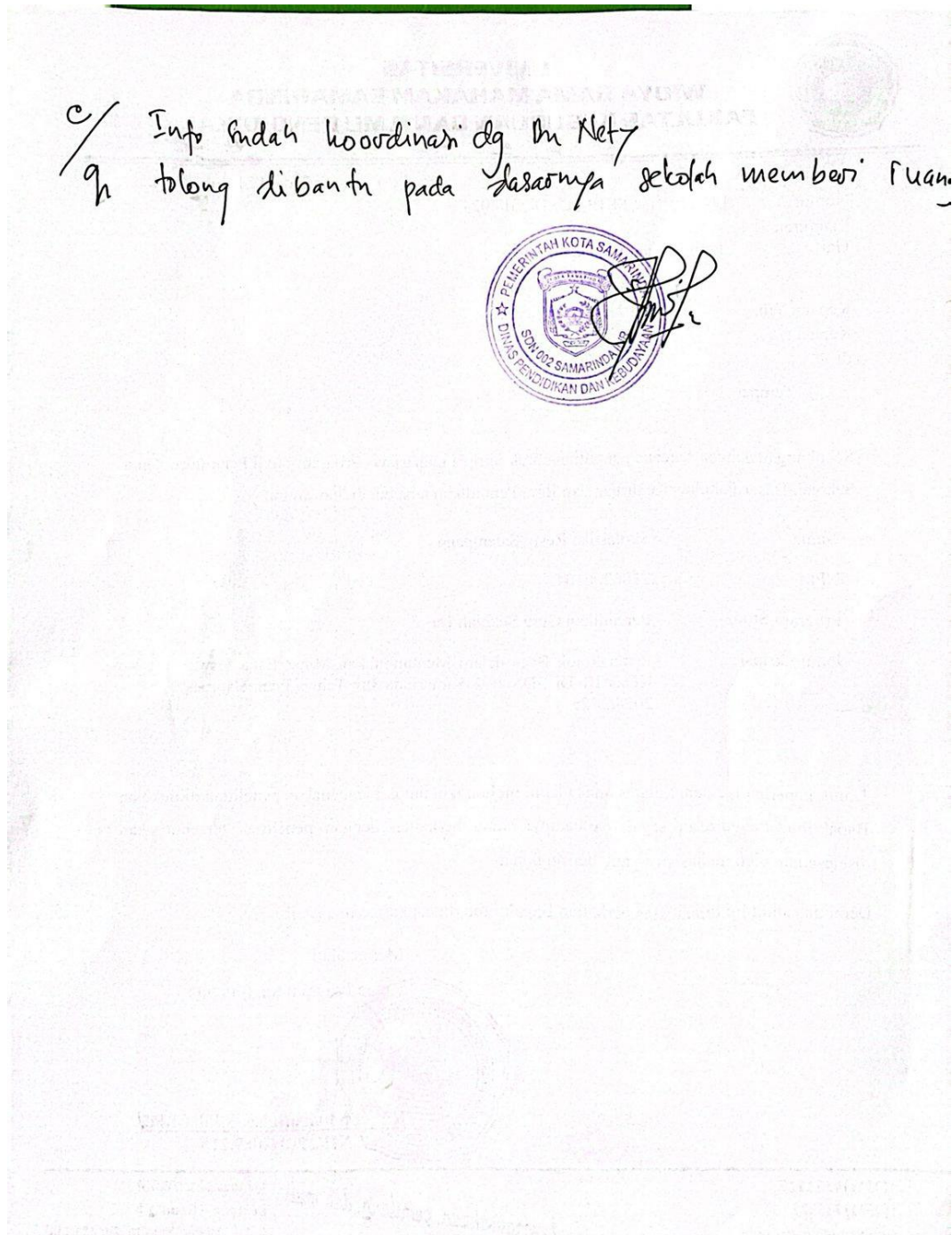
Gambar 30. Foto Kegiatan Siswa Membaca Buku di Pojok Baca



Gambar 40. Foto Kegiatan Siswa Membaca Buku di Pojok Baca

Lampiran 23. Surat Izin Penelitian

 <p style="text-align: center;">UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</p>	<p><small>BANK : + BPO KALTIM + BUKOPIN + MUJAMALAT + MANDIRI</small></p>
Samarinda, 17 Februari 2025	
Nomor	: 25/UWGM/FKIP-PGSD/XII/2024
Lampiran	: -
Hal	: Permohonan Ijin Penelitian
Kepada Yth, Kepala di - Tempat	
Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:	
Nama	: Skolastika Resty Salempang
NPM	: 2186206104
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Peran Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas III Di SDN 002 Samarinda Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025
Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.	
Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.	
Mengetahui Ketua Program Studi PGSD,  Ratna Chairunnisa, S.Pd., M.Pd. NIK. 2016.089.215	
Telp : (0541) 4121117 Fax : (0541) 736572 Email : uwigama@uwgm.ac.id Website : uwgm.ac.id	<i>Kampus unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia.</i> Kampus Biru UWGM Rektorat – Gedung B Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08 Samarinda 75119

Lampiran 24. Surat diterima Penelitian

Lampiran 25. Surat Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 002 SAMARINDA ILIR**

Jalan Urip Sumoharjo 16 RT 29, Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Samarinda Ilir, Samarinda 75116

Telepon/Faksimile (0541) 747617, Telepon Pengaduan 081350525149

Laman <https://disdik.samarindakota.go.id>, Pos-el disdik.sar@indakota@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1 /646/100.01.002/III/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj. Nunik Erniwati, S.Pd.SD. M.Si
NIP : 196808291988042001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 002 Samarinda Ilir

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Skolastika Resty Salempang
NPM : 2186206104
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Jurusan Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peran Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas III (Tiga) SD Negeri 002 Samarinda Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025

Telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri 002 Kecamatan Samarinda Ilir Mulai tanggal 17 Februari 2025 sampai dengan tanggal 14 Maret 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 19 Desember 2025

Kepala Sekolah,

Hj. Nunik Erniwati, S.Pd.SD. M.Si

NIP. 196808291988042001